



**LAPORAN BULANAN  
DATA SOSIAL EKONOMI  
PROVINSI BALI**

**FEBRUARI 2023**





**LAPORAN BULANAN**

**DATA SOSIAL EKONOMI**

**PROVINSI BALI**

**FEBRUARI 2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

# LAPORAN BULANAN DATA SOSIAL EKONOMI

## PROVINSI BALI FEBRUARI 2023

---

**ISSN** : 2477-782X

**Nomor Publikasi** : 51000.2305

**Katalog** : 9199017.51

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xviii + 80 halaman

**Naskah** : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Penyunting** : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Disain Kover** : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Diterbitkan Oleh** : ©BPS Provinsi Bali

**Dicetak Oleh** : -

**Sumber Gambar** : Freepik.com, dan Unsplash.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**Tim Penyusun**

**Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Bali**

**Februari 2023**

**Penanggung Jawab Umum:**

Hanif Yahya, S.Si, M.Si

**Penanggung Jawab Teknis:**

Kadek Muriadi Wirawan, SE, M.Si.

**Editor:**

Ni Luh Putu Dewi Kusumawati, SST, M.Si

**Naskah:**

I Gede Heprin Prayasta, SST, M.Si

**Disain Cover:**

I Dewa Gede Antara Putra, SST



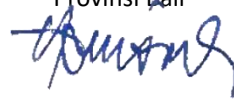
## KATA PENGANTAR

Memasuki tahun 2023, Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Bali (LBDSE) telah menginjak tahun ke 12. Publikasi ini merupakan publikasi yang merangkum Berita Resmi Statistik (BRS) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Publikasi LBDSE diterbitkan setiap bulan, sehingga data dan informasi yang disajikan merupakan informasi terkini. Indikator-indikator yang dipaparkan terdiri dari indikator di bidang ekonomi maupun bidang sosial Provinsi Bali.

Publikasi LBDSE Provinsi Bali Februari 2023 memperbaharui data dan informasi Inflasi (Januari 2023), Pariwisata (Desember 2022), Nilai Tukar Petani (Januari 2023), Transportasi (Desember 2022), dan Ekspor-Impor (Desember 2022). Sementara untuk data dan informasi lainnya masih menggunakan periode rilis *terupdate* sebelumnya.

Perjalanan panjang publikasi ini diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat untuk semua pengguna. Berbagai saran dan masukan sangat kami harapkan demi edisi yang lebih baik di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, Februari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bali



**Hanif Yahya, S.Si., M.Si.**



## SOROTAN

### INFLASI

Pada bulan Januari tahun 2023 Kota Denpasar tercatat mengalami inflasi setinggi 0,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2018=100) sebesar 113,87. Sejalan dengan Kota Denpasar, pada bulan Januari 2023 Kota Singaraja mengalami inflasi setinggi 0,95 persen dengan IHK tercatat sebesar 114,85.

### PARIWISATA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Bali pada bulan Desember 2022 tercatat 377.376 kunjungan. Kondisi tersebut mengalami meningkat sebesar 31,27 persen dibandingkan periode bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 287.398 kunjungan.

### INDEKS NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Pada bulan Januari 2023, indeks NTP Provinsi Bali tercatat sebesar 96,17 atau turun 0,90 persen dibanding bulan sebelumnya. Jika dilihat dari sisi perkembangan Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), Provinsi Bali tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,15 persen. Sejalan dengan kondisi tersebut, perkembangan IKRT secara nasional mencatatkan peningkatan sebesar 0,77 persen.



## **TRANSPORTASI**

Pada bulan Desember 2022, jumlah keberangkatan pesawat udara internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat sebanyak 2.234 unit penerbangan, naik setinggi 9,94 persen dibanding jumlah penerbangan bulan sebelumnya. Sementara itu, jumlah keberangkatan pesawat angkutan udara domestik pada periode yang sama tercatat sebanyak 3.261 unit penerbangan, atau naik 13,11 persen secara *month to month*.

## **EKSPOR**

Nilai ekspor barang Provinsi Bali yang dikirim lewat beberapa pelabuhan di Indonesia pada bulan Desember 2022 tercatat mencapai US\$52.729.107. Angka ini naik sebesar 6,52 persen dibandingkan nilai ekspor bulan sebelumnya (*m-to-m*) yang tercatat sebesar US\$56.165.313. Sementara itu, dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*y-o-y*) ekspor Provinsi Bali tercatat mengalami peningkatan yakni setinggi 8,45 persen.

## **IMPOR**

Nilai impor barang Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 tercatat mencapai US\$8.180.356. Jika dibandingkan dengan keadaan bulan November 2022 (*m-to-m*), capaian Desember 2022 tercatat turun sedalam 3,92 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*y-o-y*), nilai impor tercatat mengalami peningkatan, yaitu setinggi 176,93 persen.

## **PERTUMBUHAN EKONOMI**

Perekonomian Bali Triwulan IV-2022 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencatatkan pertumbuhan *q-to-q* setinggi 3,11 persen. Sementara jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), perekonomian Bali tercatat tumbuh positif, yakni 6,61 persen.

## **KETENAGAKERJAAN**

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Bali pada Agustus 2022 tercatat mencapai 3.563,14 ribu orang. Dari penduduk usia kerja tersebut, 2.738,54 ribu orang merupakan angkatan kerja dan 824,60 ribu orang merupakan bukan angkatan kerja. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Bali pada Agustus 2022 tercatat 4,80 persen.

## **KEMISKINAN**

Pada bulan September 2022, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Bali tercatat sebanyak 205,36 ribu orang (4,53 persen). Dalam periode waktu yang sama, persentase penduduk miskin di daerah perkotaan tercatat sebesar 4,12 persen, sedangkan penduduk miskin di daerah perdesaan tercatat sebesar 5,58 persen.

## **TANAMAN PANGAN PADI**

Berdasarkan angka sementara hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), perkiraan luas panen padi di Bali tahun 2022 tercatat seluas 114.791 hektar. Luas panen tertinggi tercatat pada bulan April, yakni seluas 18,31 ribu hektar. Sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Februari seluas 5,61 ribu hektar. Luas panen padi pada tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan 9,12 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## **PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA**

Produksi cabai tahun 2021 tercatat sebesar 40,92 ribu ton, menurun 5,67 persen jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Demikian pula dengan produksi petsai yang juga tercatat mengalami penurunan. Produksi petsai/sawi tercatat sebesar 24,52 ribu ton, mengalami penurunan 15,60 persen (*yoy*). Sementara itu, produksi bawang merah mengalami kondisi yang sebaliknya. Komoditas ini tercatat memiliki produksi pada tahun 2021 sebesar 23,22 ribu ton dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan 63,41 persen.

## DAFTAR ISI

| BAB                            | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| Kata Pengantar                 | V       |
| Sorotan                        | vii     |
| Daftar Isi                     | xi      |
| Daftar Tabel                   | xiii    |
| Daftar Gambar                  | xvii    |
| Inflasi                        | 1       |
| Pariwisata                     | 17      |
| Nilai Tukar Petani             | 23      |
| Transportasi                   | 29      |
| Ekspor dan Impor               | 39      |
| Produk Domestik Regional Bruto | 47      |
| Ketenagakerjaan                | 55      |
| Kemiskinan                     | 65      |
| Tanaman Pangan Padi            | 73      |
| Hortikultura                   | 77      |



## DAFTAR TABEL

| Tabel | Nama  | Halaman |
|-------|---|---------|
| I.1   | Laju dan Andil Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja Januari 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran                          | 4       |
| I.2   | Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan ( <i>year on year</i> ), Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja, 2020 – 2022         | 5       |
| I.3   | Laju dan Andil Inflasi Kota Denpasar Januari 2023, Menurut Kelompok Pengeluaran   | 8       |
| I.4   | Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan ( <i>year on year</i> ), di Kota Denpasar, 2020 – 2022                             | 9       |
| I.5   | Laju dan Andil Inflasi Januari 2023 Kota Singaraja, Menurut Kelompok Pengeluaran  | 13      |
| I.6   | Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan <i>Year on Year</i> , di Kota Singaraja, 2020 – 2022                                       | 14      |
| II.1  | Kunjungan Wisman Langsung dan Perubahannya ke Bali Menurut Pintu Masuk Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022          | 18      |
| II.2  | Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022           | 19      |
| II.3  | TPK Menurut Klasifikasi Bintang di Bali Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022   | 21      |
| II.4  | Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Nonbintang di Bali November 2022 dan Desember 2022   | 22      |
| III.1 | Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya Desember 2022 – Januari 2023(2018=100) | 26      |

| Tabel | Nama  | Halaman |
|-------|---|---------|
| III.2 | Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Pedesaan Provinsi Bali dan Nasional, Januari 2023                                    | 27      |
| III.3 | Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Desember 2022 – Januari 2023(2018=100)            | 28      |
| IV.1  | Perkembangan Jumlah Pesawat Udara Keberangkatan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022                    | 30      |
| IV.2  | Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022                       | 31      |
| IV.3  | Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022               | 31      |
| IV.4  | Perkembangan Jumlah Pesawat Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022                              | 33      |
| IV.5  | Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022                            | 34      |
| IV.6  | Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Provinsi Bali, Desember 2022   | 35      |
| IV.7  | Perkembangan Jumlah Barang Angkutan Laut di Provinsi Bali, Desember 2022  | 37      |
| V.1   | Ekspor Provinsi Bali dan Perubahannya, Desember 2022  | 40      |
| V.2   | Impor Provinsi Bali Menurut Negara Asal Keadaan Bulan Desember 2022   | 41      |
| V.3   | Ekspor Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan Desember 2022  | 43      |
| V.4   | Impor Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan Desember 2022   | 44      |
| V.5   | Ekspor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Provinsi Pengirim Barang Keadaan Bulan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022 | 46      |

| Tabel  | Nama   | Halaman |
|--------|--|---------|
| V.6    | Impor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Provinsi Pengirim Barang Keadaan Bulan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022   | 46      |
| VII.1  | Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan (orang) September 2021 – September 2022  | 56      |
| VIII.1 | Garis Kemiskinan Per Kapita Per Bulan Menurut Komponen dan Daerah, Provinsi Bali April 2022 – Oktober 2022                       | 68      |
| VIII.2 | Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Bali Menurut Daerah, April 2022 – Oktober 2022 | 70      |
| X.1    | Perkembangan Produksi Cabai, Petsai/Sawi dan Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2020 – 2021 (Kuintal)         | 79      |





## DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Nama   | Halaman |
|--------|--|---------|
| I.1    | Perkembangan Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja Januari 2021 – Januari 2023  | 2       |
| I.2    | Perkembangan Inflasi Kota Denpasar Januari 2021 – Januari 2023   | 6       |
| I.3    | Perkembangan Inflasi Kota Singaraja Januari 2021 – Januari 2023  | 11      |
| III.1  | Perkembangan NTP Provinsi Bali Bulan Januari 2021 – Januari 2023   | 23      |
| III.2  | Indeks NTP Provinsi Bali Menurut Subsektor, Desember 2022 – Januari 2023   | 25      |
| VI.1   | Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha ( $q$ -to- $q$ )  | 48      |
| VI.2   | Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2022 – Triwulan IV-2022 ( $q$ -to- $q$ )                                   | 49      |
| VI.3   | Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran ( $y$ -on- $y$ )  | 53      |
| VI.4   | Sumber Pertumbuhan (%) Komponen Pengeluaran Triwulan IV-2021, Triwulan III-2022 dan Triwulan IV-2022 ( $y$ -on- $y$ )                  | 53      |
| VII.1  | Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, September 2021 – September 2022                                | 58      |
| VII.2  | Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, September 2021 – September 2022                                  | 60      |
| VII.3  | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Bali Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), September 2021 – September 2022 | 62      |

| Gambar | Nama  | Halaman |
|--------|---|---------|
| VIII.1 | Persentase Penduduk Miskin Provinsi Bali<br>Maret 2022 – September 2022     | 66      |
| VIII.2 | Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Bali<br>September 2018 – September 2022 | 66      |
| IX.1   | Perkembangan Luas Panen Padi di Bali, 2021 -<br>2022                        | 73      |
| IX.2   | Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Bali,<br>2021 – 2022                    | 74      |
| IX.3   | Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di<br>Bali, 2021-2021 (Ribu Ton GKG)   | 75      |

<https://bali.bps.go.id>

# BAB I

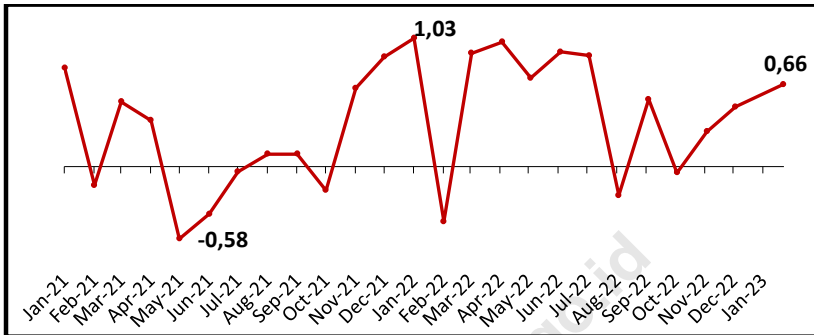
## INFLASI

### I.1 Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja Bulan Desember 2022

1. Menurut catatan perbandingan harga barang dan jasa yang tercermin dari perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua kota inflasi Provinsi Bali yakni Kota Denpasar dan Kota Singaraja pada bulan Januari 2023 mencatatkan perkembangan harga yang sama. Kota Denpasar maupun Kota Singaraja tercatat mengalami peningkatan harga atau Inflasi. Dengan demikian maka perkembangan harga gabungan Kota Denpasar dan Kota Singaraja juga tercatat mengalami inflasi.
2. Berdasarkan perkembangan harga Kota Denpasar dan Kota Singaraja, inflasi gabungan kedua kota tersebut pada bulan Januari 2023 tercatat setinggi 0,66 persen. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) dari 113,25 pada Desember 2022 menjadi 114,00 pada Januari 2023. Sementara itu, tingkat inflasi tahun kalender (*year to date/ytd*) Januari 2023 sebesar 0,66 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2023 terhadap Januari 2022 atau *YoY*) tercatat setinggi 5,81 persen.
3. Apabila mengamati pergerakan perkembangan IHK dari Januari 2021, maka tingkat inflasi di Provinsi Bali cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Januari 2022 yang catatannya mencapai 1,03 persen, sedangkan deflasi terdalam tercatat pada bulan Mei 2021 yang capaiannya 0,58 persen.

**Grafik I.1**

Perkembangan Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja  
Januari 2021 – Januari 2023



4. Dari sebelas kelompok pengeluaran, enam kelompok pengeluaran tercatat mengalami inflasi yaitu: kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) sebesar 1,80 persen; kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 1,20 persen; kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,98 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,85 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,32 persen; dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) sebesar 0,12 persen.
5. Sementara itu, tiga kelompok lainnya tercatat deflasi yaitu yaitu kelompok VI (transportasi) sedalam 0,21 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) sedalam 0,13 persen; dan kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sedalam 0,01 persen.
6. Selanjutnya, kelompok V (kesehatan) dan kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan harga di Bulan Januari 2023 atau tercatat stagnan.

7. Berdasarkan perkembangan indeks harga konsumen, komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga atau inflasi pada bulan Januari antara lain beras, cabai rawit, cabai merah, sewa rumah, canang sari, rokok putih, mangga, rokok kretek filter, emas perhiasan, dan bawang merah.
8. Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi dengan memberikan sumbangan negatif, antara lain bensin, sawi hijau, sabun mandi cair, sawi putih/ pecay/pitsai, semangka, salak, melon, baju muslim pria , udang basah, dan kemeja panjang katun pria..
9. Dari sisi sumbangan inflasi Provinsi Bali bulan Januari 2023, kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) sebesar 0,4664 persen; kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 0,0893 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0596 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,0502 persen; kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0178 persen; dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran ) sebesar 0,0114 persen.
10. Sementara itu tiga kelompok lainnya memberikan sumbangan menahan laju inflasi yaitu kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar -0,0006 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,0059 persen; dan kelompok VI (transportasi) sebesar -0,0263 persen.

**Tabel I.1**

Laju dan Andil Inflasi Gabungan Kota Denpasar dan Singaraja Januari  
2023, Menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran  | IHK<br>Desember<br>2022 | IHK<br>Januari<br>2023 | Laju Inflasi<br>Januari<br>2023*) | Laju<br>Inflasi<br>Tahun<br>Kalender<br>2023**) | Laju<br>Inflasi<br>Tahun ke<br>Tahun<br>2023***) | Andil<br>Inflasi |
|---|-------------------------|------------------------|-----------------------------------|---|--|------------------|
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau                             | 114,19                  | 116,24                 | 1,80                              | 1,80  | 6,45   | 1,6792           |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki                                      | 102,52                  | 102,39                 | -0,13                             | -0,13   | -0,04  | -0,0018          |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga      | 107,51                  | 107,85                 | 0,32                              | 0,32  | 3,26   | 0,5211           |
| 4. Perlengkapan Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 119,86                  | 121,30                 | 1,20                              | 1,20  | 7,70   | 0,5660           |
| 5. Kesehatan  | 108,70                  | 108,70                 | 0,00                              | 0,00  | 1,96   | 0,0653           |
| 6. Transportasi   | 119,59                  | 119,34                 | -0,21                             | -0,21   | 14,97  | 1,7079           |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan                   | 103,44                  | 103,43                 | -0,01                             | -0,01   | -0,68  | -0,0402          |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya                             | 107,34                  | 108,39                 | -0,01                             | -0,01   | 5,62   | 0,1026           |
| 9. Pendidikan   | 113,94                  | 113,94                 | 0,98                              | 0,98  | 2,64   | 0,1847           |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran                   | 116,16                  | 116,30                 | 0,00                              | 0,00  | 4,82   | 0,4598           |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya                        | 122,03                  | 123,07                 | 0,12                              | 0,12  | 8,18   | 0,5624           |
| <b>UMUM</b>   | <b>113,25</b>           | <b>114,00</b>          | <b>0,66</b>                       | <b>0,66</b>                                     | <b>5,81</b>                                      | <b>5,8100</b>    |

\*) *Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya*

\*\*) *Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Januari 2022*

11. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender tertinggi tercatat pada tahun 2022, yakni sebesar 1,03 persen. Inflasi tahunan tertinggi tercatat pada tahun 2023 yakni dengan besaran setinggi 5,81 persen. Sementara itu, capaian terendah inflasi tahun kalender tercatat pada tahun 2023 dengan besaran 0,66 persen, sedangkan inflasi tahunan terendah juga tercatat pada tahun 2020 dengan besaran 1,03 persen.

**Tabel I.2**

Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan dan Tahunan (*year on year*), Provinsi Bali  
2021 – 2023

| Inflasi |                        | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------|------------------------|------|------|------|
| 1.      | Bulanan Januari        | 0,79 | 1,03 | 0,66 |
| 2.      | Tahun Kalender Januari | 0,79 | 1,03 | 0,66 |
| 2.      | Tahunan (YoY) Januari  | 1,03 | 2,31 | 5,81 |

1. Menurut komponen pengeluaran, komponen bergejolak (*volatile*) tercatat mengalami inflasi setinggi 2,21 persen atau menyumbang inflasi sebesar 0,3484 persen. Sementara itu, komponen inti (*core*) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,43 persen atau menyumbang positif ke inflasi umum sebesar 0,2843 persen. Komponen harga diatur pemerintah (*administered*) juga tercatat mengalami inflasi setinggi 0,13 persen atau menyumbang sebesar 0,0235 persen.
2. Komponen energi pada bulan Januari 2023 tercatat mengalami deflasi sedalam -0,50 persen dengan sumbangan inflasi sebesar -0,0523 persen. Sementara itu, komponen bahan makanan pada periode waktu yang sama mengalami inflasi setinggi 2,15 persen dengan sumbangan sebesar 0,3686 persen.

## I.2 Inflasi Kota Denpasar Bulan Januari 2023

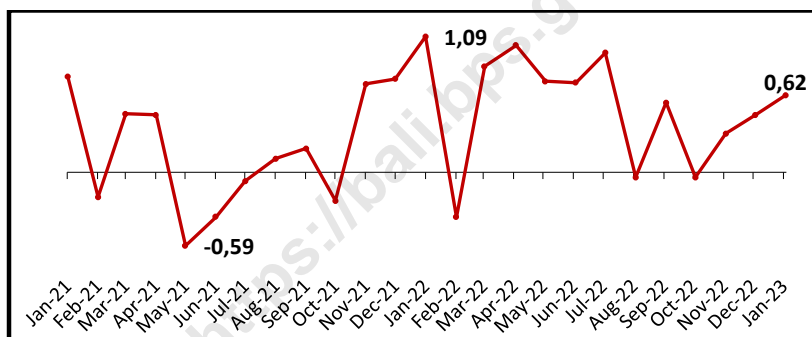
1. Inflasi Kota Denpasar pada bulan Januari 2023 tercatat setinggi 0,62 persen. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,17 pada Desember 2022 menjadi 113,87 pada Januari 2023. Sementara itu, tingkat inflasi tahun kalender (*year to date/ytd*) tercatat 0,62 persen, sedangkan



tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2023 terhadap Januari 2022 atau *year on year/ YoY*) tercatat 5,95 persen.

2. Apabila mengamati pergerakan perkembangan IHK dari Januari 2021, maka tingkat inflasi di Kota Denpasar cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Januari 2022 yang catatannya mencapai 1,09 persen, sedangkan deflasi terdalam tercatat pada bulan Mei 2021 yang capaiannya 0,59 persen.

**Grafik I.2**  
Perkembangan Inflasi Kota Denpasar  
Januari 2021 – Januari 2023



3. Dari sebelas kelompok pengeluaran, tujuh kelompok pengeluaran tercatat mengalami inflasi yaitu kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 1,77 persen; kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 1,27 persen; kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,77 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,75 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,28 persen; kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) sebesar 0,14 persen; dan kelompok V (kesehatan) sebesar 0,01 persen.

4. Sementara itu, tiga kelompok pengeluaran tercatat mengalami deflasi yaitu kelompok VI (transportasi) sebesar -0,23 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,17 persen; dan kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar -0,01 persen.
5. Satu kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan.
6. Berdasarkan perkembangan indeks harga konsumen, komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga atau inflasi pada bulan Januari 2023 antara lain beras, cabai rawit, cabai merah, sewa rumah, rokok putih, mangga, canang sari, rokok kretek filter, bawang merah, emas perhiasan.
7. Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi di Kota Denpasar antara lain bensin, sawi hijau, sabun mandi cair, jeruk, sawi putih/petsai, semangka, melon, baju muslim pria, salak, dan kemeja panjang katun pria.
8. Dari sisi sumbangan inflasi Kota Denpasar bulan Januari 2023, kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 0,4354 persen; kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 0,0955 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0527 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) sebesar 0,0445 persen; kelompok VII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0140 persen; kelompok X (penyediaan

makanan dan minuman/restoran) sebesar 0,0139 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,0003persen.

9. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang tercatat menahan laju inflasi yaitu kelompok VI (transportasi) sebesar -0,0293 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,0074 persen; dan kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar -0,0006 persen. Sementara kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Kota Denpasar pada bulan Januari 2023.

**Tabel I.3**

Laju dan Andil Inflasi Kota Denpasar Januari 2023,  
Menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran  | IHK Desember 2022 | IHK Januari 2023 | Laju Inflasi Januari 2023*) | Laju Inflasi Tahun Kalender 2023**) | Laju Inflasi Tahun ke Tahun 2023***) | Andil Inflasi |
|---|-------------------|------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------|
| 1. Makanan, minuman, dan tembakau                               | 113,63            | 115,64           | 1,77                        | 1,77                                | 6,59                                 | 0,4354        |
| 2. Pakaian dan alas kaki  | 100,56            | 100,39           | -0,17                       | -0,17                               | -0,21                                | -0,0074       |
| 3. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga        | 107,80            | 108,10           | 0,28                        | 0,28                                | 3,22                                 | 0,0445        |
| 4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga | 120,52            | 122,05           | 1,27                        | 1,27                                | 8,65                                 | 0,0955        |
| 5. Kesehatan  | 107,79            | 107,80           | 0,01                        | 0,01                                | 2,23                                 | 0,0003        |
| 6. Transportasi   | 119,15            | 118,87           | -0,23                       | -0,23                               | 15,04                                | -0,0293       |
| 7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan                     | 103,93            | 103,92           | -0,01                       | -0,01                               | -0,80                                | -0,0006       |
| 8. Rekreasi, olahraga, dan budaya                               | 105,70            | 106,51           | 0,77                        | 0,77                                | 5,26                                 | 0,0140        |
| 9. Pendidikan   | 114,17            | 114,17           | 0,00                        | 0,00                                | 2,87                                 | 0,0000        |
| 10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran                     | 117,21            | 117,37           | 0,14                        | 0,14                                | 5,06                                 | 0,0139        |
| 11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya                          | 122,26            | 123,18           | 0,75                        | 0,75                                | 8,32                                 | 0,0527        |
| <b>Umum</b>   | <b>113,87</b>     | <b>113,87</b>    | <b>0,62</b>                 | <b>0,62</b>                         | <b>5,95</b>                          | <b>0,6200</b> |

\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Januari 2022

10. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender tertinggi tercatat pada tahun 2022 (1,09 persen) sementara yang terendah pada tahun 2023 (0,62 persen). Sedangkan pada kategori inflasi tahunan, capaian tertinggi tercatat pada tahun 2023 (5,95 persen) sementara yang terendah pada tahun 2021 (0,76persen).

**Tabel I.4**

Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan dan Tahunan (*year on year*), di Kota Denpasar 2021 – 2023

| Inflasi |                        | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------|------------------------|------|------|------|
| 1.      | Bulanan Januari        | 0,77 | 1,09 | 0,62 |
| 2.      | Tahun Kalender Januari | 0,77 | 1,09 | 0,62 |
| 2.      | Tahunan (YoY) Januari  | 0,76 | 2,34 | 5,95 |

11. Menurut komponen pengeluaran, komponen inti (*core*) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,40 persen atau menyumbang inflasi di Kota Denpasar sebesar 0,2697 persen. Komponen bergejolak (*volatile*) tercatat mengalami inflasi setinggi 2,16 persen atau menyumbang inflasi sebesar 0,3211 persen. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah (*administered*) juga tercatat mengalami inflasi sebesar 0,13 persen dengan sumbangan positif terhadap laju inflasi sebesar 0,0230 persen.
12. Komponen energi pada bulan Januari 2023 mengalami deflasi sedalam -0,63 persen dengan sumbangan inflasi sebesar -0,0665 persen. Sementara itu, komponen bahan makanan pada periode

waktu yang sama mengalami inflasi setinggi 2,06 persen dengan sumbangan sebesar 0,3358 persen.

13. Dari 90 kota amatan inflasi Nasional, tercatat keseluruhan kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Kota Gunungsitoli (Sumatera Utara) setinggi 1,87 persen, sedangkan inflasi terendah tercatat di Kota Manokwari (Papua Barat) setinggi 0,03 persen. Deflasi terdalam tercatat di Kota Timika (Papua) sedalam 0,60 persen dan deflasi terdangkal tercatat di Kota Tanjung Selor (Kalimantan Utara) sedalam 0,04 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi maka Kota Denpasar dengan inflasi setinggi 0,62 persen menempati urutan ke-28 dari 80 kota yang mengalami inflasi

### **I.3 Inflasi Kota Singaraja Januari 2023**

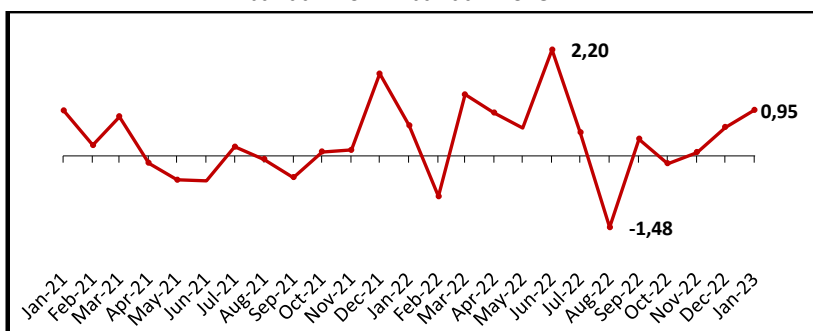
1. Sejalan dengan Kota Denpasar, Kota Singaraja juga tercatat mengalami inflasi pada bulan Januari 2023. Besarannya tercatat setinggi 0,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) sebesar 114,85, meningkat dibanding bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 113,77. Tingkat inflasi tahun kalender Januari 2023 tercatat setinggi 0,95 persen sama dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2023 terhadap Januari 2022 atau YoY) tercatat setinggi 4,95 persen.
2. Tujuh dari sebelas kelompok pengeluaran tercatat mengalami inflasi (*m to m*) yaitu kelompok kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) setinggi 2,38 persen; kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) setinggi 1,90 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) setinggi 1,51 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) setinggi

0,65 persen; kelompok IV(perengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) setinggi 0,64 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) setinggi 0,11 persen; dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/ restoran) setinggi 0,06 persen.

3. Satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok VI (transportasi) sedalam 0,01 persen. Sementara itu, tiga kelompok pengeluaran lainnya tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan yaitu kelompok V (kesehatan); kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan); dan kelompok IX (pendidikan).
4. Berdasarkan pergerakan inflasi dari Januari 2021 sampai Januari 2023, tingkat inflasi di Kota Singaraja cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi tercatat pada bulan Juni 2022 sebesar 2,20 persen, sedangkan deflasi terdalam pada Agustus 2022 dengan nilai sedalam 1,48 persen.

**Gambar I.3**

Perkembangan Inflasi Kota Singaraja  
Januari 2021 – Januari 2023



5. Komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Januari 2023 antara

lain cabai rawit, beras, bahan bakar rumah tangga, jeruk, canang sari, minyak goreng, tongkol diawetkan, emas perhiasan, biskuit, mainan anak, daging ayam ras, kangkung, wafer, mobil, terong, cabai merah, bayam, sabun mandi, bawang putih, ikan tongkol, kentang, tarif gunting rambut pria, kol/kubis, telur ayam ras, susu cair kemasan, ikan tuna, kacang merah, hand body lotion, kemiri, daging babi, garam, dan minuman ringan.

6. Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau yang secara rata-rata tercatat mengalami deflasi sepanjang Januari 2023 antara lain, Sementara itu, komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau sumbangan deflasi antara lain bensin, tomat, sawi hijau, semangka, udang basah, buncis, salak, pisang, sabun cair/cuci piring, ikan kakap merah, teh, kopi bubuk, susu kental manis, terasi udang, santan jadi, solar, dan telur ayam kampung.
7. Berdasarkan uraian sumbangan terhadap inflasi bulan ini, kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 0,6572 persen; kelompok XI (perawatan pribadi dan jasalainnya) sebesar 0,1051 persen; kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumahtangga) sebesar 0,0920 persen; kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 0,0444 persen; kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0434 persen; kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar 0,0062 persen; dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/ restoran) sebesar 0,0040 persen. Satu kelompok pengeluaran tercatat mengalami deflasi yang disumbang oleh kelompok VI (transportasi) sebesar -0,0011 persen

8. Sementara itu, tiga kelompok pengeluaran lainnya tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan yaitu kelompok V (kesehatan); kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan); dan kelompok IX (pendidikan) sehingga tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Kota Singaraja pada bulan Januari 2023.

**Tabel I.5**  
Laju dan Andil Inflasi Januari 2023 Kota Singaraja  
Menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran  | IHK Desember 2022 | IHK Januari 2023 | Laju Inflasi Januari 2023*) | Laju Inflasi Tahun Kalender 2023**) | Laju Inflasi Tahun ke Tahun 2023***) | Andil Inflasi |
|---|-------------------|------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------|
| 1. Makanan, minuman, dan tembakau                               | 116,91            | 119,13           | 1,90                        | 1,90                                | 5,90                                 | 0,6572        |
| 2. Pakaian dan alas kaki  | 113,81            | 113,94           | 0,11                        | 0,11                                | 0,84                                 | 0,0062        |
| 3. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya        | 105,38            | 106,06           | 0,65                        | 0,65                                | 3,62                                 | 0,00920       |
| 4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga | 115,39            | 116,13           | 0,64                        | 0,64                                | 1,25                                 | 0,0444        |
| 5. Kesehatan  | 113,81            | 113,81           | 0,00                        | 0,00                                | 0,56                                 | 0,0000        |
| 6. Transportasi   | 123,11            | 123,10           | -0,01                       | -0,01                               | 14,52                                | -0,0011       |
| 7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan                     | 99,81             | 99,81            | 0,00                        | 0,00                                | 0,31                                 | 0,0000        |
| 8. Rekreasi, olahraga, dan budaya                               | 119,55            | 122,39           | 2,38                        | 2,38                                | 8,04                                 | 0,0434        |
| 9. Pendidikan   | 110,99            | 110,99           | 0,00                        | 0,00                                | -0,19                                | 0,0000        |
| 10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran                     | 106,71            | 106,77           | 0,06                        | 0,06                                | 2,61                                 | 0,0040        |
| 11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya                          | 120,50            | 122,32           | 1,51                        | 1,51                                | 7,23                                 | 0,1051        |
| <b>Umum</b>   | <b>113,77</b>     | <b>114,85</b>    | <b>0,95</b>                 | <b>0,95</b>                         | <b>4,95</b>                          | <b>0,9500</b> |

\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Januari 2023 terhadap IHK bulan Januari 2022



9. Berdasarkan keterbandingan selama tiga tahun terakhir, inflasi tahun kalender tertinggi tercatat pada tahun 2022 (4,63 persen) sementara yang terendah pada tahun 2021 (2,39 persen). Sedangkan pada kategori inflasi tahunan, capaian tertinggi tercatat pada tahun 2022 (4,63 persen) sementara yang terendah pada tahun 2020 (2,39 persen).

**Tabel I.6**

Inflasi Bulanan, Tahun Berjalan, dan Tahunan (*Year on Year*)  
Kota Singaraja, 2021 – 2023

| Inflasi |                        | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------|------------------------|------|------|------|
| 1.      | Bulanan Januari        | 0,94 | 0,63 | 0,95 |
| 2.      | Tahun Kalender Januari | 0,67 | 0,63 | 0,95 |
| 3.      | Tahunan (YoY) Januari  | 2,75 | 2,08 | 4,95 |

10. Menurut komponen pengeluaran, komponen inti (*core*) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,66 persen dengan sumbangan inflasinya sebesar 0,3794 persen. Begitu pula dengan komponen bergejolak (*volatile*) yang tercatat mengalami inflasi setinggi 2,44 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0,5292 persen. Berbeda halnya dengan komponen harga yang diatur pemerintah (*Administered*) yang tercatat inflasi setinggi 0,19 persen dan memberi sumbangan inflasi sebesar 0,0396 persen.
11. Berdasarkan komponen energi dan bahan makanan, keduanya mengalami kondisi yang sama di bulan Januari 2023. Komponen bahan makanan tercatat mengalami inflasi setinggi 2,57 persen dengan sumbangan 0,5840 persen. Sementara komponen energi pada bulan Januari 2023 juga tercatat mengalami inflasi setinggi 0,38 persen dengan sumbangan 0,0374 persen.

12. Dari 90 kota amatan inflasi Nasional, Kota Singaraja menempati urutan ke-10 dari 90 kota yang mengalami inflasi.

<https://bali.bps.go.id>



## BAB II

### PARIWISATA

#### II.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara

1. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Bali pada bulan Desember 2022 tercatat sebanyak 377.276 kunjungan, dengan wisman yang datang melalui bandara sebanyak 376.361 kunjungan, dan melalui pelabuhan laut sebanyak 915 kunjungan.
2. Jumlah kunjungan wisman pada Desember 2022 naik sebesar 31,27 persen dibandingkan dengan catatan bulan November 2022 (*m to m*). Sementara jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*y on y*), jumlah wisman ke Bali mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai jutaan persen.
3. Secara *month to month*, kunjungan melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat mengalami peningkatan sebesar 31,12 persen. Sebaliknya, kunjungan melalui pelabuhan laut tercatat mengalami peningkatan setinggi 145,31 persen pada bulan Desember 2022.
4. Dengan catatan kunjungan di kondisi bulan yang sama setahun sebelumnya relative kecil, menyebabkan capaian melalui bandara udara maupun pelabuhan laut sama-sama mencatatkan perkembangan yang meningkat secara *year on year*.
5. Menurut kebangsaan wisman, tiga terbesar jumlah kedatangan terbanyak ke Bali pada bulan Desember 2022 adalah wisman dengan kebangsaan Australia, India, dan Singapura. Ketiganya memberi *share* jumlah wisman di bulan ini masing-masing sebesar 25,01 persen, 9,54 persen, dan 9,44 persen.

**Tabel II.1**

Kunjungan Wisman Langsung dan Perubahannya ke Bali  
Menurut Pintu Masuk Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022

| No            | Pintu Masuk | Desember 2021 | November 2022  | Desember 2022  | Perubahan (%)                   |                                 | Peran Thd Total |
|---------------|-------------|---------------|----------------|----------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------|
|               |             |               |                |                | Desember 2022 thd November 2022 | Desember 2022 thd Desember 2021 |                 |
| 1             | Bandara     | 0             | 287.025        | 376.321        | 31,12                           | -                               | 99,76           |
| 2             | Pelabuhan   | 0             | 373            | 915            | 145,31                          | -                               | 0,24            |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>0</b>      | <b>305.244</b> | <b>377.276</b> | <b>31,27</b>                    | <b>-</b>                        | <b>100,00</b>   |

- Berdasarkan perbandingan *month to month*, dari sepuluh negara dengan jumlah wisman terbanyak, seluruh mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi berasal dari wisman kebangsaan Tiongkok dengan kenaikan setinggi 105,47 persen. Kenaikan tertinggi selanjutnya tercatat wisman kebangsaan dari Malaysia dengan kenaikan kunjungan hingga 83,22 persen. Berikutnya disusul oleh wisman asal Singapura sebesar 65,05 persen, wisman asal Inggris 39,57 persen, serta wisman asal India 37,68 persen.
- Dari sisi perbandingan *year on year*, dari sepuluh besar negara asal wisman yang berkunjung, keseluruhannya mencatatkan perkembangan yang meningkat.

**Tabel II.2**

Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022

| No           | Kebangsaan      | Wisman Desember 2022 |                |                |                | Wisman November 2022 | Wisman Desember 2021 | Perubahan Wisman Des 2022 Thd Nov 2022 (%) | Perubahan Wisman Des 2022 Thd Des 2021 (%) |
|--------------|-----------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|----------------------|--|--|
|              |                 | Pintu Masuk Bandara  | Pelabuhan Laut | Total          | Persentase (%) |                      |                      |  |  |
| 1            | AUSTRALIA       | 93.932               | 433            | 94.365         | 25,01          | 73.113               | 0                    | 29,07                                      | -  |
| 2            | INDIA           | 35.980               | 0              | 35.980         | 9,54           | 26.133               | 0                    | 37,68                                      | -  |
| 3            | SINGAPURA       | 35.588               | 18             | 35.606         | 9,44           | 21.573               | 0                    | 65,05                                      | -  |
| 4            | MALAYSIA        | 23.381               | 7              | 23.388         | 6,20           | 12.765               | 0                    | 83,22                                      | -  |
| 5            | RUSIA           | 19.702               | 0              | 19.702         | 5,22           | 14.364               | 0                    | 37,16                                      | -  |
| 6            | INGGRIS         | 17.861               | 143            | 18.004         | 4,77           | 12.900               | 0                    | 39,57                                      | -  |
| 7            | AMERIKA SERIKAT | 16.655               | 120            | 16.775         | 4,45           | 14.840               | 0                    | 13,04                                      | -  |
| 8            | KOREA SELATAN   | 14.113               | 2              | 14.115         | 3,74           | 11.810               | 0                    | 19,52                                      | -  |
| 9            | TIONGKOK        | 10.514               | 4              | 10.518         | 2,79           | 5.190                | 0                    | 105,47                                     | -  |
| 10           | JERMAN          | 9.385                | 24             | 9.409          | 2,49           | 9.370                | 0                    | 0,42                                       | -  |
| 11           | LAINNYA         | 99.250               | 164            | 99.414         | 26,35          | 85.411               | 0                    | 16,39                                      | -  |
| <b>Total</b> |                 | <b>376.361</b>       | <b>915</b>     | <b>377.276</b> | <b>100,00</b>  | <b>287.398</b>       | <b>0</b>             | <b>31,27</b>                               |  |

## II.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap

1. Terkait dengan anjuran pemerintah untuk melakukan *physical distancing* dalam rangka mencegah merebaknya wabah pandemi Covid-19, pengumpulan data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dilakukan melalui cara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, sesuai dengan anjuran tatanan kebiasaan baru. Seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (masker dan *faceshield*) oleh petugas pendata, serta selalu menjaga jarak dan mencuci tangan.

2. Di samping itu, sebagai akibat dari menurunnya usaha akomodasi dan hotel pada tingkatan yang cukup dalam, maka data yang berhasil dikumpulkan terbatas hanya berasal dari beberapa hotel yang masih beroperasi. Oleh karena itu, untuk menegakkan prinsip statistika tertentu, sementara informasi rinci menurut kabupaten/kota tidak dapat disampaikan.
3. TPK untuk hotel berbintang di Bali pada bulan Desember 2022 tercatat sebesar 53,75 persen, naik setinggi 4,84 poin (*m-t-m*) dibandingkan dengan TPK pada bulan November 2022 yang tercatat sebesar 48,91 persen. Peningkatan TPK secara *month to month* tertinggi tercatat pada TPK Hotel Bintang 5 sebesar 7,33 poin.
4. Bila dibandingkan dengan TPK Desember 2021 (*y-o-y*), TPK Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 23,08 poin. Peningkatan TPK secara *year on year* ini tercatat pada seluruh kelas hotel berbintang. Peningkatan tertinggi tercatat juga pada kelas hotel bintang 1 yang naik sebesar 49,85 poin. Sementara itu, peningkatan di hotel bintang 5 yang naik sebesar 19,28 poin tercatat sebagai peningkatan terendah.
5. Berdasarkan nilai absolut TPK di bulan Desember 2022, Tingkat Penghunian Kamar hotel bintang 5 yang sebesar 59,81 persen, tercatat sebagai besaran TPK tertinggi di antara klasifikasi hotel berbintang lainnya. TPK terendah tercatat pada hotel bintang 2 yang capaiannya 48,01 persen.
6. Sedangkan pada tingkatan hotel non bintang, TPK bulan Desember 2022 hotel Non Bintang tercatat mencapai 27,62 persen,

mengalami peningkatan 4,31 poin dibandingkan bulan November 2022 yang tercatat sebesar 23,21 persen.

**Tabel II.3**

TPK Menurut Klasifikasi Bintang di Bali  
Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022

| No.                  | Klasifikasi Bintang | Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (%) |               |               | Perubahan Des 2022 thd | Perubahan Des 2022 thd |
|----------------------|---------------------|------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|------------------------|
|                      |                     | Desember 2021                      | November 2022 | Desember 2022 | Nov 2022 (Poin)        | Des 2021 (Poin)        |
| 1                    | Bintang 1           | 9,68                               | 58,33         | 59,53         | 1,20                   | 49,85                  |
| 2                    | Bintang 2           | 18,45                              | 44,12         | 48,01         | 3,89                   | 29,56                  |
| 3                    | Bintang 3           | 23,19                              | 46,98         | 51,05         | 4,07                   | 27,86                  |
| 4                    | Bintang 4           | 27,37                              | 47,58         | 50,69         | 3,11                   | 23,32                  |
| 5                    | Bintang 5           | 40,53                              | 52,48         | 59,81         | 7,33                   | 19,28                  |
| <b>Total Bintang</b> |                     | <b>30,67</b>                       | <b>48,91</b>  | <b>53,75</b>  | <b>4,84</b>            | <b>23,08</b>           |

7. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia (*agregat*) di hotel berbintang Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 tercatat selama 2,47 hari. Angka ini mengalami penurunan 0,04 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu pada bulan November 2022 (*m to m*) yang tercatat selama 2,51 hari. Sementara itu jika dibandingkan dengan Desember 2021 (*y on y*), rata-rata lama menginap tercatat mengalami peningkatan setinggi 0,45 poin.
8. Berdasarkan jenis tamu, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat pada hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia. Pada bulan November 2022, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat selama 2,91 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia tercatat selama 2,27 hari.



9. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia (*aggregate*) pada hotel non bintang Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 mencapai 2,34 hari, naik 0,15 poin dibanding bulan sebelumnya.

**Tabel II.4**

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Non Bintang di Bali November 2022 dan Desember 2022

| Tahun              | Rata-rata Lama Menginap Tamu (Hari) |               |               |               |               |               |
|--------------------|-------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                    | Asing                               |               | Domestik      |               | Total         |               |
|                    | November 2022                       | Desember 2022 | November 2022 | Desember 2022 | November 2022 | Desember 2022 |
| <b>Berbintang</b>  | 2,91                                | 2,95          | 2,27          | 2,19          | 2,51          | 2,47          |
| <b>Non-bintang</b> | 2,69                                | 2,79          | 1,63          | 1,90          | 2,19          | 2,34          |

## BAB III

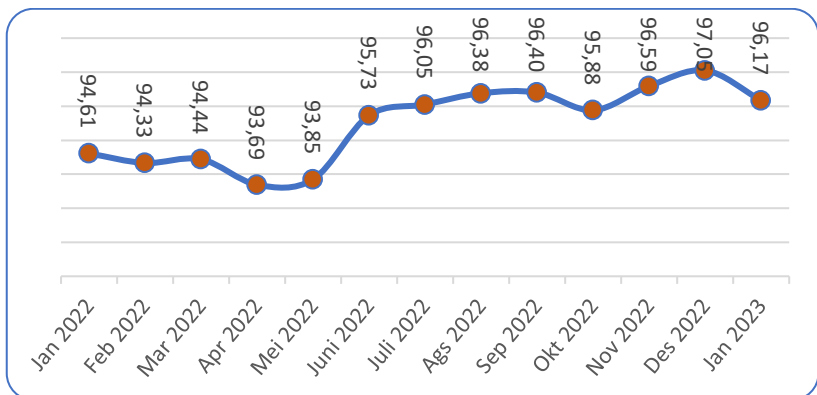
### NILAI TUKAR PETANI

#### III.1 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Desember 2022

1. Sejak bulan April 2020, pemantauan komponen pembentuk NTP dilakukan dengan cara khusus terkait adanya himbauan pemerintah untuk melakukan *physical distancing* dalam rangka mencegah merebaknya wabah Pandemi COVID-19. Dengan cara tersebut maka pada tingkat kedalaman teknis tertentu, indeks NTP yg dihasilkan tidak dapat diperlakukan secara *apple to apple* dengan indeks NTP hasil perhitungan sebelumnya.
2. Berdasarkan tahun dasar (2018=100), Indeks NTP Provinsi Bali pada Januari 2023 tercatat sebesar 96,17. Indeks NTP tersebut turun 0,90 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai indeks sebesar 97,05.

**Gambar III.1**

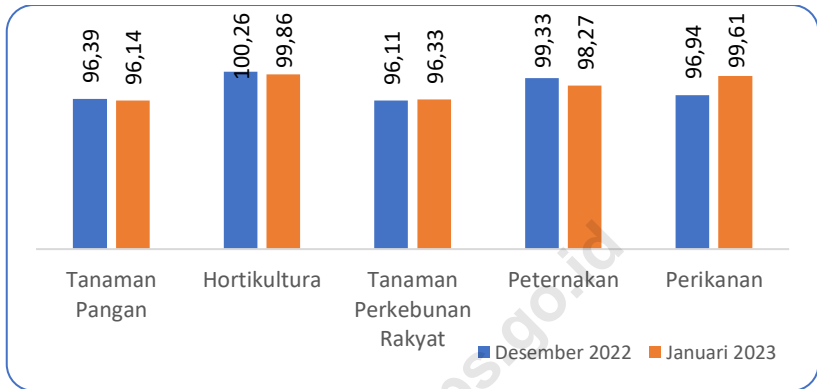
Perkembangan Indeks NTP Provinsi Bali  
Bulan Januari 2022 – Januari 2023



3. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan indeks yang diterima petani (It) sebesar 0,02 persen yang lebih kecil dibandingkan kenaikan pada indeks yang dibayar petani (Ib) yang tercatat sebesar 0,93 persen. It tercatat naik dari 111,09 menjadi 111,11 pada bulan Januari 2023 dan Ib juga tercatat naik dari 114,47 menjadi 115,54.
4. Berdasarkan subsektor, indeks NTP pada Subsektor Perikanan tercatat sebagai yang tertinggi di bulan Januari 2023 dengan indeks sebesar 100,60. Sebaliknya indeks NTP terendah pada periode yang sama tercatat pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yakni sebesar 92,45.
5. Berdasarkan keterbandingan dengan bulan sebelumnya, hanya satu dari lima subsektor indeks NTP mengalami peningkatan. Subsektor Perikanan menjadi subsektor yang mengalami peningkatan yakni 1,83 persen.
6. Empat dari lima subsektor NTP pada bulan Januari 2023 tercatat memiliki nilai di bawah 100. Hal ini menggambarkan bahwa nilai tukar hasil produksi pada subsektor-subsektor tersebut belum sepadan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani, biaya produksi dan penambahan barang modal yang dikeluarkan oleh petani.

**Gambar III.2**

Indeks NTP Provinsi Bali Menurut Subsektor,  
Desember 2022-Januari 2023



7. Pada bulan Januari 2023, Indeks NTP gabungan secara nasional tercatat 109,84. Besaran tersebut naik setinggi 0,77 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang ketika itu mencapai besaran 109,00. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh naiknya indeks harga yang diterima petani (It) nasional sebesar 1,40 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) tercatat naik sebesar 0,63 persen.
8. Berdasarkan perubahan indeks NTP secara nasional menurut provinsi, kenaikan paling tinggi tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu setinggi 2,27 persen, sedangkan kenaikan paling rendah tercatat setinggi 0,05 persen di Provinsi Sulawesi Tengah. Jika dilihat dari penurunan indeks NTP, penurunan terdalam tercatat di Provinsi Kalimantan Barat sedalam 2,11 persen, sedangkan penurunan paling dangkal tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Timur sedalam 0,05 persen.

**Tabel III.1**

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya, Desember 2022-Januari 2023(2018=100)

| Indeks                      | Provinsi Bali |              |              | Nasional      |              |      |
|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|------|
|                             | Desember 2022 | Januari 2023 | %            | Desember 2022 | Januari 2023 | %    |
| Indeks yang Diterima Petani | 111,09        | 111,11       | 0,02         | 125,23        | 126,98       | 1,40 |
| Indeks yang Dibayar Petani  | 114,47        | 115,54       | 0,93         | 114,89        | 115,61       | 0,63 |
| NTP                         | <b>97,05</b>  | <b>96,17</b> | <b>-0,90</b> | <b>109,00</b> | 109,84       | 0,77 |

### III.2 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

1. Indeks Harga Konsumen Perdesaan (IHKP) dapat ditunjukkan oleh Indeks Harga Konsumsi Rumah tangga Petani yang merupakan komponen dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani. IKRT dengan pendekatan COICOP 2018 diuraikan dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran.
2. Perkembangan IKRT Provinsi Bali pada bulan Januari 2023 tercatat mengalami peningkatan dengan capaian setinggi 1,15 persen, dari 114,78 di bulan Desember 2022 menjadi 116,10 di bulan Januari 2023.
3. Berdasarkan kelompok pembentuk, kelompok I (makanan, minuman dan tembakau) naik 1,93 persen, disusul kelompok V (kesehatan) naik 0,45 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) naik 0,43 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga) naik 0,36 persen, kelompok III (perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya) naik 0,31 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) naik 0,30 persen, kelompok II (pakaian dan alas kaki) naik 0,19 persen, dan kelompok X

(penyediaan makanan dan minuman/restoran) naik 0,09 persen. Sementara itu, kelompok VI (transportasi) turun sedalam 0,50 persen. Sedangkan, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) dan kelompok IX (pendidikan) tercatat tidak mengalami perubahan.

4. Komoditas utama yang mempengaruhi terjadinya peningkatan IKRT di Provinsi Bali, antara komoditas beras, bawang merah, cabai rawit, dan daging ayam ras. Sebaliknya, komoditas yang menahan laju kenaikan IKRT, antara lain adanya penurunan indeks harga pada komoditas bensin, ikan pindang tongkol, dan tomat sayur.
5. Secara nasional, perkembangan IKRT tercatat mengalami peningkatan setinggi 0,68 persen. Besaran tersebut mengalami peningkatan dikarenakan oleh naiknya indeks pada delapan dari sebelas kelompok penyusunnya, terutama kelompok I (makanan, minuman dan tembakau).

**Tabel III.2**

Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan  
Provinsi Bali dan Nasional, Januari 2023

| Kelompok  | Perubahan IKRT (%) |             |
|---|--------------------|-------------|
|   | Bali               | Nasional    |
| I. Makanan, Minuman Dan Tembakau                                | 1,93               | 1,04        |
| II. Pakaian Dan Alas Kaki                                       | 0,19               | 0,36        |
| III. Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya            | 0,31               | 0,13        |
| IV. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,36               | 0,35        |
| V. Kesehatan  |                    |             |
| VI. Transportasi  | 0,45               | 0,48        |
| VII. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan                   | -0,50              | -0,25       |
| VIII. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya                            | 0,00               | -0,03       |
| IX. Pendidikan  | 0,30               | 0,00        |
| X. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran                      | 0,00               | 0,38        |
| XI. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya                          | 0,09               | 0,58        |
| <b>Gabungan</b>   | <b>1,15</b>        | <b>0,68</b> |

### III.3 Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian

1. Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) dengan komponen Ib yang hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya komponen pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dari penghitungan Ib, Indeks NTUP dimaksudkan untuk dapat lebih menggambarkan capaian margin usaha pertanian, karena yang dibandingkan hanya harga hasil produksi dengan komponen harga pada kelompok produksinya.
2. Indeks NTUP Bali Januari 2023, tercatat turun sedalam 0,35 persen, dari 97,81 pada bulan sebelumnya menjadi 97,47 di bulan ini. Dari lima subsektor penyusun NTUP, tercatat dua subsektor yang mengalami peningkatan dengan subsektor Perikanan sebagai subsektor yang meningkat paling tinggi (2,76persen).

**Tabel III.3**

Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian per Subsektor  
dan Persentase Perubahannya,  
Desember 2022-Januari 2023(2018 = 100)

| Subsektor                    | Bulan         |              | Persentase Perubahan |
|------------------------------|---------------|--------------|----------------------|
|                              | Desember 2022 | Januari 2023 |                      |
| 1. Tanaman Pangan            | 96,39         | 96,14        | -0,27                |
| 2. Hortikultura              | 100,26        | 99,86        | -0,39                |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | 96,11         | 96,33        | 0,23                 |
| 4. Peternakan                | 99,33         | 98,27        | -1,06                |
| 5. Perikanan                 | 96,94         | 99,61        | 2,76                 |
| <b>NTUP Bali</b>             | <b>97,81</b>  | <b>97,47</b> | <b>-0,35</b>         |

## BAB IV

### TRANSPORTASI

#### IV.1 Angkutan Udara Penerbangan Internasional

1. Jumlah penerbangan angkutan udara internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada bulan Desember 2022 tercatat sebanyak 2.234 unit penerbangan, lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah penerbangan internasional pada bulan November 2022 yang tercatat 2.032 unit penerbangan.
2. Kondisi yang sama terlihat dari perbandingan dengan catatan bulan yang sama tahun sebelumnya. Secara *year on year*, jumlah keberangkatan pesawat udara internasional mengalami peningkatan hingga ribuan persen.
3. Dari sisi jumlah penumpang penerbangan internasional, terdapat 356.475 orang penumpang penerbangan internasional yang diberangkatkan menuju luar negeri dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Jika diketerbandingkan secara *month to month*, catatan perkembangan jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar sebesar 12,83 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Sedangkan secara *year on year* catatan penerbangan juga mencatatkan peningkatan, bahkan bisa dibilang melonjak drastis. Hal tersebut terlihat dari kondisi bulan Desember 2021 yang tercatat hanya 7 orang penumpang dan di bulan Desember 2022 tercatat ratusan ribu penumpang internasional.
4. Negara tujuan Singapura menjadi negara yang paling dominan menjadi tujuan para penumpang, tercatat 97.461 orang berangkat



ke negara tersebut di bulan Desember 2022. Negara tujuan terbanyak kedua dan ketiga adalah negara Australia dan Malaysia, dengan jumlah penumpang masing-masing sebanyak 91.567 orang dan 50.667 orang.

**Tabel IV.1**

Perkembangan Jumlah Pesawat Udara Keberangkatan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022

| No.          | Tujuan        | Jumlah Penerbangan        |                           |                           | Perubahan (%)                       |                                     |
|--------------|---------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|              |               | Des 2021<br>(Penerbangan) | Nov 2022<br>(Penerbangan) | Des 2022<br>(Penerbangan) | Des 2021 ke<br>Des 2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022 ke<br>Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1            | AUSTRALIA     | 699                       | 603                       | 2                         | 34.850                              | 15,92                               |
| 2            | SINGAPURA     | 488                       | 447                       | 5                         | 9.660                               | 9,17                                |
| 3            | MALAYSIA      | 387                       | 319                       | 1                         | 38.600                              | 21,32                               |
| 4            | THAILAND      | 117                       | 138                       | 0                         | -                                   | 27,17                               |
| 5            | PHILIPINA     | 111                       | 96                        | 0                         | -                                   | -19,57                              |
| 6            | VIETNAM       | 93                        | 92                        | 3                         | 3.000                               | -3,13                               |
| 7            | UAE           | 65                        | 68                        | 0                         | -                                   | -4,41                               |
| 8            | KOREA SELATAN | 57                        | 47                        | 0                         | -                                   | 90,00                               |
| 9            | TAIWAN        | 55                        | 39                        | 0                         | -                                   | 41,03                               |
| 10           | TIMOR LESTE   | 48                        | 34                        | 0                         | -                                   | 2,13                                |
| 11           | LAINNYA       | 114                       | 149                       | 2                         | 5.600                               | -25,49                              |
| <b>Total</b> |               | <b>2.234</b>              | <b>2.032</b>              | <b>13</b>                 | <b>17.084,62</b>                    | <b>9,94</b>                         |

- Pada bulan Desember 2022, negara tujuan Australia, Singapura dan Malaysia menjadi tiga negara tujuan utama yang membawa bagasi dan barang paling banyak. Jumlah bagasi dan barang ke negara tujuan Australia sebesar 1.586,80 ton, Singapura sebesar 1.335,81 ton dan Malaysia tercatat sebesar 708,19 ton.

**Tabel IV.2**

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022

| No.          | Tujuan        | Jumlah Penumpang    |                     |                     | Perubahan (%)                       |                                     |
|--------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|              |               | Des 2021<br>(Orang) | Nov 2022<br>(Orang) | Des 2022<br>(Orang) | Des 2021 ke Des<br>2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022<br>ke Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1            | AUSTRALIA     | 1                   | 98.137              | 91.567              | 9.156.6000                          | -6,69                               |
| 2            | SINGAPURA     | 0                   | 80.208              | 97.461              | -                                   | 21,51                               |
| 3            | MALAYSIA      | 0                   | 40.969              | 50.667              | -                                   | 23,67                               |
| 4            | THAILAND      | 0                   | 17.921              | 17.104              | -                                   | 29,49                               |
| 5            | PHILIPINA     | 0                   | 10.151              | 20.256              | -                                   | 13,03                               |
| 6            | VIETNAM       | 0                   | 13.209              | 11.271              | -                                   | 11,03                               |
| 7            | UAE           | 0                   | 19.632              | 21.516              | -                                   | 9,60                                |
| 8            | KOREA SELATAN | 0                   | 9.067               | 11.740              | -                                   | 26,44                               |
| 9            | TAIWAN        | 0                   | 6.501               | 7.603               | -                                   | 16,95                               |
| 10           | TIMOR LESTE   | 0                   | 3.318               | 10.900              | -                                   | 20,22                               |
| 11           | LAINNYA       | 6                   | 16.828              | 16.390              | 273.066                             | 50,91                               |
| <b>Total</b> |               | <b>7</b>            | <b>315.941</b>      | <b>356.475</b>      | <b>5.0942.400</b>                   | <b>12,83</b>                        |

**Tabel IV.3**

Perkembangan Jumlah Bagasi dan Barang Angkutan Udara Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022

| No.          | Tujuan           | Jumlah Bagasi dan Barang |                   |                   | Perubahan (%)                       |                                     |
|--------------|------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|              |                  | Des<br>2021 (Ton)        | Nov 2022<br>(Ton) | Des 2022<br>(Ton) | Des 2021 ke Des<br>2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022 ke<br>Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1            | AUSTRALIA        | 0,02                     | 1.554,27          | 1.586,80          | 10.578.566,67                       | 2,09                                |
| 2            | SINGAPURA        | 19,78                    | 1.168,21          | 1.335,81          | 6.653,66                            | 14,35                               |
| 3            | MALAYSIA         | 0,00                     | 566,71            | 708,19            | -                                   | 24,97                               |
| 4            | UAE              | 0,00                     | 548,23            | 600,18            | -                                   | 9,48                                |
| 5            | TAIWAN           | 0,00                     | 235,54            | 329,53            | -                                   | 39,90                               |
| 6            | THAILAND         | 0,00                     | 265,00            | 312,70            | -                                   | 18,00                               |
| 7            | QATAR            | 0,00                     | 195,78            | 254,32            | -                                   | 29,90                               |
| 8            | VIETNAM          | 0,00                     | 177,30            | 245,65            | -                                   | 38,55                               |
| 9            | KOREA<br>SELATAN | 0,00                     | 263,68            | 239,15            | -                                   | -9,30                               |
| 10           | PHILIPINA        | 0,00                     | 209,85            | 225,21            | 281,54                              | 7,32                                |
| 11           | LAINNYA          | 0,00                     | 279,28            | 403,25            | 707.361,40                          | 44,39                               |
| <b>Total</b> |                  | <b>78,88</b>             | <b>5.463,84</b>   | <b>6.240,78</b>   | <b>7.812,05</b>                     | <b>14,22</b>                        |

## IV.2 Angkutan Udara Penerbangan Domestik

1. Dari sisi keberangkatan angkutan udara domestik, keberangkatan dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada bulan Desember 2022 tercatat sebanyak 3.261 penerbangan, atau naik 13,11 persen dibandingkan bulan sebelumnya (*m to m*). Peningkatan terjadi pada beberapa daerah tujuan seperti Labuhan Bajo (34,07 persen), Bandung (30,95 persen), dan Jakarta/Soekarno-Hatta (23,22 persen) dan Ujung Pandang (20,92 persen). Sementara itu, terdapat daerah tujuan utama penerbangan domestik di bulan Desember 2022 dari Bali yang mengalami penurunan yaitu Jakarta/Halim Perdanakusuma (23,38 persen) dan Solo (2,53 persen).
2. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*y-on-y*), jumlah keberangkatan domestik mengalami peningkatan setinggi 21,84 persen. Dari sepuluh daerah tujuan utama, peningkatan paling tinggi tercatat pada penerbangan tujuan Kulon Progo dengan besaran peningkatan hingga 598,45 persen.
3. Kondisi yang sejalan dengan peningkatan jumlah keberangkatan pesawat angkutan udara domestik secara *month to month*, jumlah penumpang domestik juga tercatat meningkat sebesar 22,25 persen, Dari 317.551 orang pada bulan November 2022 menjadi 388.142 orang pada bulan Desember 2022.
4. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah penumpang angkutan domestik mengalami peningkatan setinggi 21,84 persen, yaitu dari 318.577 orang pada November 2021 menjadi 388.142 orang pada Desember 2022.

**Tabel IV.4**

Perkembangan Jumlah Pesawat Angkutan Udara Domestik dari  
Bandara I Gusti Ngurah Rai, Desember 2022

| No.          | Tujuan             | Jumlah Penerbangan        |                           |                           | Perubahan (%)                       |                                     |
|--------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|              |                    | Des 2021<br>(Penerbangan) | Nov 2022<br>(Penerbangan) | Des 2022<br>(Penerbangan) | Des 2021 ke<br>Des 2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022 ke<br>Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1            | Jkt/Soekarno-Hatta | 1.196                     | 1.365                     | 1.682                     | 40,64                               | 23,22                               |
| 2            | Surabaya           | 304                       | 305                       | 348                       | 14,47                               | 14,10                               |
| 3            | Ujung Pandang      | 140                       | 153                       | 185                       | 32,14                               | 20,92                               |
| 4            | Lombok Praya       | 121                       | 173                       | 178                       | 47,11                               | 2,89                                |
| 5            | Jkt/Halim Pk       | 224                       | 231                       | 177                       | -20,98                              | -23,38                              |
| 6            | Labuan Bajo        | 122                       | 91                        | 122                       | 0,00                                | 34,07                               |
| 7            | Kulon Progo        | 13                        | 99                        | 111                       | 753,85                              | 12,12                               |
| 8            | Bandung            | 95                        | 84                        | 110                       | 15,79                               | 30,95                               |
| 9            | Tambolaka          | 84                        | 70                        | 81                        | -3,57                               | 15,71                               |
| 10           | Solo               | 74                        | 79                        | 77                        | 4,05                                | -2,53                               |
| 11           | Lainnya            | 301                       | 233                       | 190                       | -36,88                              | -18,45                              |
| <b>Total</b> |                    | <b>2.674</b>              | <b>2.883</b>              | <b>3.261</b>              | <b>21,95</b>                        | <b>13,11</b>                        |

- Dari sepuluh daerah tujuan utama penumpang penerbangan domestik, 7 daerah tujuan yang mengalami peningkatan secara *month to month*. Peningkatan paling tinggi tercatat pada daerah tujuan Solo yang naik setinggi 34,72 persen.
- Jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya, terdapat 7 daerah tujuan keberangkatan penumpang angkutan udara domestik yang mengalami peningkatan. Tiga peningkatan tertinggi tercatat pada tujuan Kulon Progo (34,72 persen), Surabaya (33,08 persen) dan Kulon Progo (29,34 persen).

**Tabel IV.5**

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik  
dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Keadaan Desember 2022

| No.          | Tujuan             | Jumlah Penumpang |                  |                  |                               |                               |
|--------------|--------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|
|              |                    | Des 2021 (orang) | Nov 2022 (Orang) | Des 2022 (Orang) | Perubahan (%)                 |                               |
|              |                    |                  |                  |                  | Des 2021 ke Des 2022 (Y-on-Y) | Nov 2022 ke Des 2022 (M-to-M) |
| 1            | Jkt/Soekarno-Hatta | 181.063          | 184.936          | 222.898          | 23,11                         | 20,53                         |
| 2            | Surabaya           | 40.666           | 40.195           | 53.491           | 31,54                         | 33,08                         |
| 3            | Ujung Pandang      | 20.313           | 18.143           | 21.409           | 5,40                          | 18,00                         |
| 4            | Lombok Praya       | 7.772            | 6.979            | 7.772            | 4,43                          | 11,36                         |
| 5            | Jkt/ Halim Pk      | 14.032           | 15.776           | 16.334           | 16,41                         | 3,54                          |
| 6            | Labuan Bajo        | 8.158            | 7.566            | 9.435            | 15,65                         | 24,70                         |
| 7            | Kulon Progo        | 1.514            | 11.650           | 15.068           | 895,24                        | 29,34                         |
| 8            | Bandung            | 15.035           | 2.825            | 14.673           | -2,41                         | 29,12                         |
| 9            | Tambolaka          | 4.704            | 8.505            | 3.333            | -29,15                        | 17,98                         |
| 10           | Solo               | 7.005            | 2.825            | 11.458           | 63,57                         | 34,72                         |
| 11           | Lainnya            | 18.645           | 9.572            | 12.271           | -34,19                        | 28,20                         |
| <b>Total</b> |                    | <b>318.577</b>   | <b>317.511</b>   | <b>388.142</b>   | <b>21,84</b>                  | <b>22,25</b>                  |

- Jumlah bagasi dan barang angkutan udara domestik bulan Desember 2022, dibanding bulan sebelumnya (*m to m*) tercatat naik sebesar 19,81 persen. Peningkatan ini tercatat di seluruh daerah tujuan utama penerbangan domestik. Tujuan Balikpapan tercatat sebagai daerah yang mengalami peningkatan tertinggi dengan besaran peningkatan 104,85 persen.
- Apabila dibandingkan dengan catatan bulan yang sama tahun 2021 (*y-on-y*), jumlah bagasi dan barang angkutan udara domestik Desember 2022 mengalami penurunan sebesar -4,35 persen. Dua

penurunan terbesar tercatat pada daerah tujuan Jakarta/Soekarno Hatta (-15,97 persen) dan Bandung (-5,03 persen).

### IV.3 Angkutan Laut

1. Jumlah angkutan laut yang berangkat dari sejumlah pelabuhan di Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 tercatat sebanyak 7.117 unit kapal.
2. Bila dibandingkan dengan bulan November 2022 (*m to m*), tercatat terjadi peningkatan keberangkatan jumlah kapal sebesar 13,82 persen. Peningkatan keberangkatan angkutan laut tersebut tercatat pada pelabuhan di Benoa-Denpasar yang setinggi 30,57 persen dan di luar Benoa-Denpasar yang setinggi 4,20 persen.
3. Dilihat dari perkembangan tahunan (*y o y*), keberangkatan angkutan laut mengalami peningkatan, yakni setinggi 119,25 persen.

**Tabel IV.6**

Perkembangan Jumlah Angkutan Laut di Provinsi Bali,  
Desember 2022

| No.          | Pelabuhan      | Jumlah Kapal       |                       |                   | Perubahan (%)                       |                                     |
|--------------|----------------|--------------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|              |                | Des 2021<br>(Unit) | Nov<br>2022<br>(Unit) | Des 2022<br>(Ton) | Des 2021 ke<br>Des 2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022 ke<br>Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1            | Benoa-Denpasar | 918                | 2.280                 | 2.977             | 224,29                              | 30,57                               |
| 2            | Lainnya        | 2.328              | 3.973                 | 4.140             | 77,84                               | 4,20                                |
| <b>Total</b> |                | <b>3.246</b>       | <b>6.253</b>          | <b>7.117</b>      | <b>119,25</b>                       | <b>13,82</b>                        |

4. Jumlah penumpang angkutan laut yang berangkat melalui beberapa pelabuhan di Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 tercatat sejumlah 326.063 orang. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan 30,67 persen secara *month to month*.
5. Secara *year on year*, jumlah penumpang angkutan laut tercatat mengalami peningkatan sebesar 148,48 persen. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya penumpang di luar pelabuhan Benoa-Denpasar hingga 98,20 persen, begitupula dengan kondisi di pelabuhan Benoa-Denpasar mengalami peningkatan hingga 264,57 persen.
6. Jumlah barang yang diangkut melalui pelabuhan laut di wilayah Bali pada bulan Desember 2022 tercatat naik 41,32 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Dari 35.586 ton pada bulan November 2022 menjadi 50.290 ton pada bulan Desember 2022.
7. Naiknya jumlah angkutan barang tersebut tercatat pada kelompok pelabuhan di luar Benoa-Denpasar yang meningkat 41,21 persen. Sementara itu, pelabuhan di Benoa-Denpasar tercatat mengalami peningkatan sebesar 69,66 persen.
8. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2021 (*y o y*), jumlah angkutan barang melalui laut tercatat mengalami penurunan hingga -20,12 persen. Jika ditinjau lebih rinci, pengangkutan barang dari pelabuhan luar Benoa-Denpasar turun -23,13 persen, sedangkan pada Pelabuhan Benoa-Denpasar tercatat mengalami hal sebaliknya yaitu mengalami penurunan sedalam 20,11 persen.

**Tabel IV.7**

Perkembangan Jumlah Barang Angkutan Laut di Provinsi Bali,  
Desember 2022

| No. | Pelabuhan      | Jumlah Barang     |                   |                   | Perubahan (%)                       |                                     |
|-----|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|     |                | Des 2021<br>(Ton) | Nov 2022<br>(Ton) | Des 2022<br>(Ton) | Des 2021 ke Des<br>2022<br>(Y-on-Y) | Nov 2022 ke<br>Des 2022<br>(M-to-M) |
| 1   | Benoa-Denpasar | 320               | 145               | 246               | -23,13                              | 69,66                               |
| 2   | Lainnya        | 62.640            | 35.441            | 35.441            | -20,11                              | 41,21                               |
|     | <b>Total</b>   | <b>62.960</b>     | <b>35.586</b>     | <b>35.586</b>     | <b>-20,12</b>                       | <b>41,32</b>                        |





## EKSPOR DAN IMPOR

### V.1 Ekspor dan Impor menurut negara

1. Nilai ekspor barang Provinsi Bali ke luar negeri yang dikirim lewat beberapa pelabuhan di Indonesia pada bulan Desember 2022 tercatat sebesar US\$ 56.165.313, naik 6,52 persen dibandingkan nilai ekspor bulan Oktober 2022 (*m-to-m*) yang tercatat sebesar US\$ 52.729.107. Kondisi yang berbeda terlihat dari perbandingan dengan catatan bulan Desember 2021 (*y-on-y*), nilai ekspor di bulan Desember 2022 tercatat naik 8,45 persen.
2. Dari sepuluh negara tujuan utama ekspor barang Provinsi Bali di bulan Desember 2022, secara *month to month* tujuh negara tujuan tercatat menunjukkan peningkatan, dengan peningkatan paling tinggi secara persentase tercatat pada tujuan Tiongkok (232,87 persen) yang didominasi oleh nilai ekspor produk ikan, krustasea, dan moluska (HS 03).
3. Sedangkan dari sisi perbandingan *year on year*, enam negara tujuan utama tercatat mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi tercatat pada nilai ekspor ke Singapura yang naik hingga 170,79 persen dan didominasi oleh naiknya ekspor produk pakaian dan aksesorisnya (bukan rajutan) (HS 62).
4. Berdasarkan kontribusinya, Amerika Serikat (26,50 persen), Singapura (12,02 persen), dan Australia (9,91 persen) menjadi tiga negara tujuan yang memberikan *share* terbesar terhadap ekspor Provinsi Bali bulan Desember 2022.

**Tabel V.1**  
Ekspor Provinsi Bali dan Perubahannya, Desember 2022

| No.          | Negara Tujuan   | Desember 2021 (US\$) | November 2022 (US\$) | Desember 2022     |            | Perubahan (%)                 |                               |
|--------------|-----------------|----------------------|----------------------|-------------------|------------|-------------------------------|-------------------------------|
|              |                 |                      |                      | Nilai (US\$)      | %          | Des 2021 ke Des 2022 (Y-on-Y) | Nov 2022 ke Des 2022 (M-to-M) |
| 1            | AMERIKA SERIKAT | 16.652.473           | 13.435.145           | 14.882.937        | 26,50      | -10,63                        | 10,78                         |
| 2            | SINGAPURA       | 3.232.125            | 7.000.800            | 6.748.493         | 12,02      | 108,79                        | -3,60                         |
| 3            | AUSTRALIA       | 3.362.494            | 7.985.178            | 5.566.634         | 9,91       | 65,55                         | -30,29                        |
| 4            | TIONGKOK        | 5.591.632            | 1.347.312            | 4.484.817         | 7,99       | -19,79                        | 232,87                        |
| 5            | TAIWAN          | 3.857.982            | 1.057.214            | 2.920.651         | 5,20       | -24,30                        | 176,26                        |
| 6            | PERANCIS        | 1.216.360            | 1.608.252            | 2.054.981         | 3,66       | 68,95                         | 27,78                         |
| 7            | JEPANG          | 1.940.962            | 3.262.367            | 1.954.524         | 3,48       | 0,70                          | -40,09                        |
| 8            | THAILAND        | 1.155.764            | 1.523.728            | 1.667.661         | 2,97       | 44,29                         | 9,45                          |
| 9            | KANADA          | 1.419.447            | 908.511              | 1.576.948         | 2,81       | 11,10                         | 73,58                         |
| 10           | BELANDA         | 1.735.410            | 871.295              | 1.528.484         | 2,72       | -11,92                        | 75,43                         |
| 11           | LAINNYA         | 11.623.448           | 13.729.306           | 12.779.184        | 22,75      | 9,94                          | -6,92                         |
| <b>Total</b> |                 | <b>51.788.098</b>    | <b>52.729.107</b>    | <b>56.165.313</b> | <b>100</b> | <b>8,45</b>                   | <b>6,52</b>                   |

- Sementara itu, nilai impor barang Provinsi Bali dari luar negeri di bulan Desember 2022 tercatat sebesar US\$ 8.180.356, mengalami penurunan sedalam 3,92 persen jika dibandingkan catatan bulan sebelumnya yang mencapai US\$ 8.513.774. Secara *year on year* atau perbandingan dengan bulan Desember 2021, nilai impor Bali tercatat naik setinggi 176,93 persen.
- Dari sepuluh negara utama asal impor, dua di antaranya tercatat mengalami penurunan secara *month-to-month*. Penurunan paling dalam secara nilai impor yang berasal dari Jerman (-40,14 persen)

yang didominasi oleh turunnya impor produk logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71).

7. Secara *year on year*, dari 10 negara utama asal impor, hampir seluruh negara asal impor mengalami peningkatan, dengan peningkatan tertinggi secara persentase tercatat pada impor asal Perancis yang mencapai ribuan persen.
8. Berdasarkan kontribusi, Amerika Serikat (24,57 persen), Tiongkok (16,62 persen), dan Australia (11,39 persen) menjadi tiga negara asal yang memberikan *share* terbesar terhadap impor Provinsi Bali Desember 2022.

**Tabel V.2**  
Impor Provinsi Bali Menurut Negara Asal  
Keadaan Bulan Desember 2022

| No.          | Negara Asal Barang | Desember 2022    |            | Perubahan (%)                 |                               |
|--------------|--------------------|------------------|------------|-------------------------------|-------------------------------|
|              |                    | Nilai (US\$)     | %          | Des 2021 ke Des 2022 (Y-on-Y) | Nov 2022 ke Des 2022 (M-to-M) |
| 1            | AMERIKA SERIKAT    | 2.010.227        | 24,57      | 404,61                        | 2,83                          |
| 2            | TIONGKOK           | 1.359.852        | 16,62      | 229,29                        | 14,69                         |
| 3            | AUSTRALIA          | 931.518          | 11,39      | 124,25                        | -13,76                        |
| 4            | HONGKONG           | 784.278          | 9,59       | 575,52                        | -36,48                        |
| 5            | PERANCIS           | 589.561          | 7,21       | 5.553,63                      | 436,23                        |
| 6            | THAILAND           | 429.321          | 5,25       | 221,95                        | 93,33                         |
| 7            | JERMAN             | 412.389          | 5,04       | -31,24                        | -40,14                        |
| 8            | ITALIA             | 240.074          | 2,93       | 4.552,60                      | 23,92                         |
| 9            | SINGAPURA          | 175.776          | 2,15       | -78,50                        | -22,57                        |
| 10           | INGGRIS            | 135.618          | 1,66       | -                             | 91,79                         |
| 11           | LAINNYA            | 1.111.692        | 13,59      | 2.375,93                      | 28,09                         |
| <b>Total</b> |                    | <b>8.180.356</b> | <b>100</b> | <b>176,93</b>                 | <b>-3,92</b>                  |

## V.2 Ekspor dan Impor menurut komoditas

9. Komoditas ekspor terbesar Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 masih didominasi produk ikan, krustasea dan moluska (HS 03) yang nilai ekspornya mencapai US\$ 15.938.646. Nilai ekspor komoditas tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,52 persen jika dibandingkan dengan nilai ekspornya di bulan November 2022 (*m-t-m*). Pada bulan Desember tahun 2021, ekspor produk ikan dan udang tercatat US\$ 15.544.399. Hal tersebut menunjukkan secara *year on year* komoditas ini mengalami peningkatan sebesar 2,54 persen.
10. Dari sepuluh komoditas ekspor utama pada bulan Desember 2022, enam komoditas menunjukkan peningkatan secara *month to month* dengan peningkatan tertinggi tercatat pada nilai ekspor produk karya seni, barang kolektor, dan barang antik (HS 97) yakni naik hingga 376,96 persen, yang utamanya naik ke Singapura.
11. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*y-o-y*), nilai ekspor lima komoditas utama tercatat naik. Peningkatan tertinggi tercatat pada ekspor produk karya seni, barang kolektor, dan barang antik (HS 97). Peningkatan komoditas ekspor tertinggi selanjutnya adalah Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62) serta Perabotan, lampu dan alat penerangan (HS 94) dengan besaran masing-masing sebesar 52,11 persen dan 19,59 persen.

**Tabel V.3**  
**Ekspor Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama**  
**Keadaan Bulan Desember 2022**

| No.          | Komoditas  | Desember 2022     |   | Perubahan (%)                 |                               |
|--------------|--|-------------------|---|-------------------------------|-------------------------------|
|              |  | Nilai (US\$)      | % | Des 2021 ke Des 2022 (Y-on-Y) | Nov 2022 ke Des 2022 (M-to-M) |
| 1            | Ikan, krustasea, dan moluska (03)                  | 15.938.646        |   | 2,54                          | 55,83                         |
| 2            | Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (62)       | 8.662.096         |   | 52,11                         | -5,02                         |
| 3            | Logam mulia dan perhiasan/permata (71)             | 5.176.560         |   | -12,28                        | -34,40                        |
| 4            | Kayu dan barang dari kayu (44)                     | 3.783.524         |   | -3,19                         | 15,10                         |
| 5            | Kertas, karton, dan barang daripadanya (48)        | 2.877.354         |   | -7,24                         | 61,46                         |
| 6            | Perabotan, lampu, dan alat penerangan (94)         | 2.675.877         |   | 19,59                         | 3,86                          |
| 7            | Pakaian dan aksesorinya (rajutan) (61)             | 2.617.179         |   | -4,56                         | -10,24                        |
| 8            | Barang anyaman (46)                                | 1.466.477         |   | -15,04                        | -5,51                         |
| 9            | Barang dari kulit samak (42)                       | 1.051.986         |   | 1,71                          | 9,12                          |
| 10           | Karya seni, barang kolektor, dan barang antic (97) | 750.534           |   | 306,11                        | 376,96                        |
| 11           | Lainnya  | 11.165.080        |   | 14,96                         | -8,90                         |
| <b>Total</b> |  | <b>56.165.313</b> |   | <b>8,45</b>                   | <b>6,52</b>                   |

12. Dari sisi nilai impor, produk mesin dan peralatan elektrik serta bagiannya (HS 85) tercatat sebagai komoditas impor dengan nilai terbesar pada bulan Desember 2022, dengan *share* 23,39 persen dari total impor Bali. Besaran perbandingan secara *month to month*, komoditas tersebut tercatat mengalami peningkatan setinggi 5,70 persen, sedangkan secara *year on year* tercatat mengalami peningkatan 500,66 persen.

13. Dari sepuluh komoditas utama impor, seluruhnya tercatat mengalami peningkatan secara *m-to-m* dengan peningkatan tertinggi tercatat pada komoditas minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (HS 33) sebesar 175,96 persen.
14. Jika dibandingkan dengan catatan bulan Desember 2021 (*y-o-y*), dari sepuluh komoditas utama impor, seluruh komoditas tercatat mengalami peningkatan. Komoditas minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (HS 33) menjadi komoditas yang mengalami peningkatan impor tertinggi secara persentase, peningkatannya lebih dari 10 ribu persen.

**Tabel V.4**  
 Impor Provinsi Bali Menurut Komoditas Utama  
 Keadaan Bulan Desember 2022

| No.          | Kelompok Komoditas  | Desember 2022    |               | Perubahan (%)                 |                               |
|--------------|---|------------------|---------------|-------------------------------|-------------------------------|
|              |   | Nilai (US\$)     | %             | Des 2021 ke Des 2022 (Y-on-Y) | Nov 2022 ke Des 2022 (M-to-M) |
| 1            | Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)      | 1.913.771        | 23,39         | 500,66                        | 5,70                          |
| 2            | Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)          | 1.140.767        | 13,95         | 3,07                          | -25,60                        |
| 3            | Logam mulia dan perhiasan/permata (71)                    | 948.018          | 11,59         | 10.273,32                     | 175,96                        |
| 4            | Tembakau dan rokok (24)                                   | 883.636          | 10,80         | 25,44                         | -7,36                         |
| 5            | Kendaraan udara dan bagiannya (88)                        | 351.337          | 4,29          | 248,37                        | 3,75                          |
| 6            | Minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (33)               | 326.096          | 3,99          | 745,09                        | 0,81                          |
| 7            | Barang dari kulit samak (42)                              | 294.441          | 3,60          | 137,88                        | -6,18                         |
| 8            | Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90) | 277.837          | 3,40          | 7,18                          | -34,87                        |
| 9            | Jam dan arloji serta bagiannya (91)                       | 185.899          | 2,27          | 846,97                        | 10,63                         |
| 10           | Plastik dan barang dari plastik (39)                      | 184.115          | 2,25          | 353,46                        | 57,72                         |
| 11           | Lainnya   | 1.674.439        | 20,47         | 620,47                        | -23,37                        |
| <b>Total</b> |   | <b>8.180.356</b> | <b>100,00</b> | <b>176,93</b>                 | <b>-3,92</b>                  |

## V.2 Ekspor dan Impor menurut provinsi pelabuhan

15. Berdasarkan pelabuhan muat, pengiriman barang ekspor Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 sebagian besarnya atau 66,53 persen melalui pelabuhan di luar Provinsi Bali. Sementara pengiriman barang ekspor melalui pelabuhan di Provinsi Bali tercatat hanya sebesar 33,47 persen.
16. Secara *month to month*, pengiriman ekspor barang Provinsi Bali melalui pelabuhan Bali maupun luar Bali mengalami kondisi yang berbeda. Ekspor dari pelabuhan Bali tercatat turun sebesar -5,63 persen, sedangkan ekspor dari pelabuhan luar Bali tercatat naik 13,89 persen.
17. Sementara itu dari sisi *year on year*, ekspor melalui pelabuhan Bali tercatat mengalami peningkatan hingga ribuan persen. Sebaliknya, dari pelabuhan luar Bali tercatat mengalami penurunan hingga -24,84 persen.
18. Dari sisi impor, sebagian besar atau sekitar 86,94 persen dari total komoditas impor barang Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 tercatat melalui pelabuhan bongkar yang ada di Bali. Sementara itu, melalui pelabuhan bongkar di Luar Bali tercatat sebesar 13,06 persen.
19. Berdasarkan perbandingan dengan bulan sebelumnya (*m-t-m*), nilai impor barang dari pelabuhan Bali tercatat mengalami penurunan -2,86 persen. Kondisi yang sama terjadi pada perkembangan impor dari pelabuhan luar Bali juga tercatat mengalami penurunan sebesar -10,37 persen.



20. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (y o y), impor barang dari pelabuhan Bali tercatat meningkat 551,31 persen. Demikian juga perkembangan dari pelabuhan luar Bali yang turut meningkat dengan catatan kenaikan 1,53 persen.

**Tabel V.5**

Ekspor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Provinsi Pengirim Barang  
Keadaan Bulan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022

| No. | Provinsi Pengiriman | Desember 2021     |   | November 2022     |               | Desember 2022     |               |
|-----|---------------------|-------------------|---|-------------------|---------------|-------------------|---------------|
|     |                     | Nilai (US\$)      | % | Nilai (US\$)      | %             | Nilai (US\$)      | %             |
| 1   | <b>BALI</b>         | <b>2.068.214</b>  |   | <b>19.918.284</b> | <b>37,77</b>  | <b>18.795.891</b> | <b>33,47</b>  |
| 2   | <b>LUAR BALI</b>    | <b>49.719.885</b> |   | <b>32.810.823</b> | <b>62,23</b>  | <b>37.369.422</b> | <b>66,53</b>  |
|     | DKI JAKARTA         | 16.914.115        |   | 8.049.784         | 15,27         | 5.56.113          | 9,89          |
|     | JAWA TENGAH         | 155.409           |   | 156.048           | 0,30          | 95.185            | 0,17          |
|     | JAWA TIMUR          | 32.644.604        |   | 24.427.641        | 46,33         | 31.718.124        | 56,47         |
|     | SUMATERA UTARA      | 0                 |   | 177.350           | 0,34          | 0                 | 0,00          |
|     | SULAWESI SEL        | 5.757             |   | 0                 | 0,00          | 0                 | 0,00          |
|     | <b>Total</b>        | <b>51.788.098</b> |   | <b>52.729.107</b> | <b>100,00</b> | <b>56.165.313</b> | <b>100,00</b> |

**Tabel V.6**

Impor Barang Asal Provinsi Bali Menurut Provinsi Bongkar Barang  
Keadaan Bulan Desember 2021, November 2022, dan Desember 2022

| No. | Provinsi Pengiriman | Desember 2021    |               | November 2022    |               | Desember 2022    |               |
|-----|---------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|
|     |                     | Nilai (US\$)     | %             | Nilai (US\$)     | %             | Nilai (US\$)     | %             |
| 1   | <b>BALI</b>         | <b>1.091.985</b> | <b>64,39</b>  | <b>7.321.981</b> | <b>86,00</b>  | <b>7.112.210</b> | <b>86,94</b>  |
| 2   | <b>LUAR BALI</b>    | <b>1.052.011</b> | <b>35,61</b>  | <b>1.191.793</b> | <b>14,00</b>  | <b>1.068.146</b> | <b>13,06</b>  |
|     | DKI JAKARTA         | 1.052.011        | 35,61         | 546.459          | 6,42          | 397.218          | 4,86          |
|     | JAWA TIMUR          | -                |               | 645.334          | 7,58          | 670.928          | 8,20          |
|     | <b>Total</b>        | <b>2.953.996</b> | <b>100,00</b> | <b>8.513.774</b> | <b>100,00</b> | <b>8.180.356</b> | <b>100,00</b> |

## BAB VI

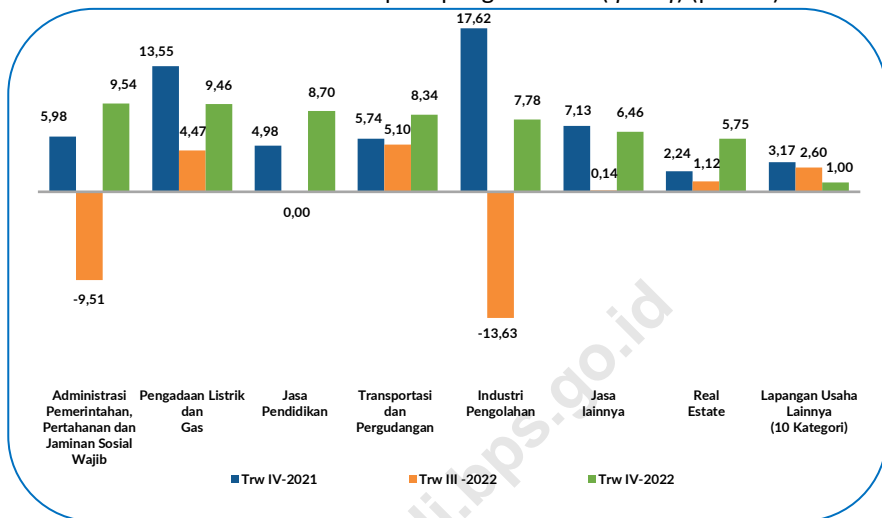
### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

#### VI.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Perekonomian Bali pada triwulan IV-2022 mencatatkan total penciptaan nilai tambah atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp65,65 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar Rp39,36 triliun.
2. Jika dibandingkan dengan besaran ekonomi Bali triwulan sebelumnya ( $q$ -to- $q$ ), perekonomian Bali di triwulan ini mengalami peningkatan atau tercatat tumbuh positif 3,11 persen. Sementara perbandingan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya ( $y$ -on- $y$ ), PDRB Bali mengalami pertumbuhan positif dengan catatan setinggi 6,61 persen. Secara kumulatif (triwulan I hingga triwulan IV), pertumbuhan ekonomi Bali triwulan IV-2022 ( $c$ -to- $c$ ) tercatat 4,84 persen.
3. Berdasarkan penciptaan nilai tambah ekonomi dari sisi lapangan usaha, 14 dari 17 kategori lapangan usaha tercatat mengalami pertumbuhan secara *quarter to quarter*. Tiga lapangan usaha yang mengalami kontraksi yang terdalam tercatat pada lapangan usaha Kategori E (Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang) sebesar 14,84 persen, Kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) sebesar 2,97 persen dan kemudian Kategori F (Konstruksi) sebesar 1,74 persen.

**Gambar VI.1**

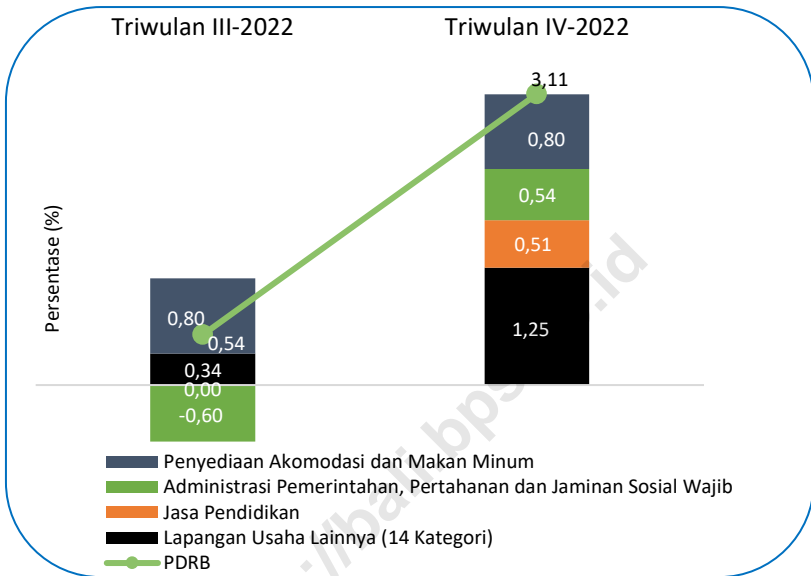
**Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha ( $q$ -to- $q$ ) (persen)**



4. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan IV-2022 ( $q$ -to- $q$ ), pertumbuhan ekonomi Bali sebesar 3,11 persen bersumber dari Kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) dengan sumbangan sebesar 0,80 persen, Kategori O (Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib) sebesar 0,54 persen, dan Kategori P (Jasa Pendidikan) sebesar 0,51 persen.
5. Sedangkan gabungan dari 14 kategori lainnya tercatat memberi sumbangan sebesar 1,25 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan IV-2022 ( $q$ -to- $q$ ).

**Gambar VI.2**

Sumber Pertumbuhan (%) Beberapa Lapangan Usaha  
Triwulan III-2022 - Triwulan IV-2022 (*q-to-q*) (persen)



6. Jika dilihat perbandingan dengan triwulan IV-2021 atau secara *year-on-year*, ekonomi Bali triwulan IV-2022 tercatat mengalami pertumbuhan setinggi 6,01 persen. Secara umum, pemulihan ekonomi pada triwulan ini dirasa semakin membaik. Selain itu, adanya beberapa momentum mampu mendorong ekonomi Bali untuk tumbuh tinggi dibandingkan dengan kondisi triwulan IV-2021 seperti mulai diperbolehkannya aktivitas dengan massa dalam jumlah besar, pelaksanaan upacara agama perkawinan dan ngaben masal, hingga digelarnya *side-event* dan pertemuan berskala nasional maupun internasional di Provinsi Bali serta bertambahnya jalur-jalur penerbangan internasional yang menyebabkan peningkatan kunjungan wisman.

7. Dari keseluruhan kategori lapangan usaha penyusun PDRB, sebanyak 13 kategori mencatatkan pertumbuhan, sedangkan tiga kategori lainnya mengalami kontraksi pada triwulan IV-2022. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada lapangan usaha Kategori H (Transportasi dan Pergudangan) yaitu sebesar 39,36 persen, diikuti pertumbuhan pada Kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) yaitu sebesar 22,56 persen, dan pertumbuhan pada Kategori D (Pengadaan Listrik dan Gas) yaitu sebesar 18,05 persen.
8. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan IV-2022 (*y-on-y*), ekonomi Bali yang tumbuh sebesar 6,61 persen bersumber dari Kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) dengan sumbangan sebesar 3,31 persen, Kategori H (Transportasi dan Pergudangan) sebesar 1,73 persen, dan Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor) menyumbang sekitar 0,73 persen.
9. Sedangkan gabungan dari 14 kategori lainnya tercatat memberi sumbangan sebesar 0,84 persen terhadap capaian pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan IV-2022 secara *y-on-y*.
10. Struktur PDRB Bali pada triwulan III-2022 masih didominasi oleh Kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) dengan besaran nilai tambah Rp12,29 triliun, atau 18,72 persen dari total PDRB Bali. Kontributor terbesar kedua disumbangkan oleh Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) dengan nilai 13,88 persen, kemudian disusul oleh Kategori F (Konstruksi) yang berkontribusi sebesar 10,31 persen.

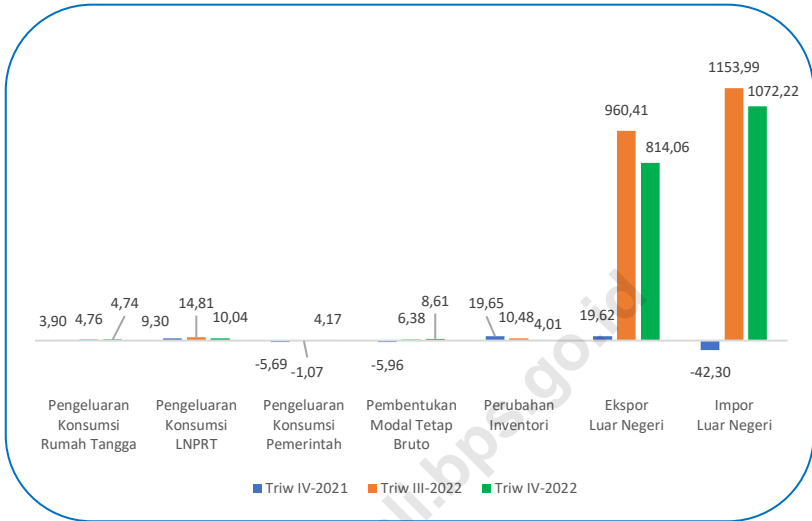
## VI.2 PDRB Menurut Pengeluaran

1. Sama halnya dengan sisi produksi, PDRB *quarter to quarter* menurut pengeluaran triwulan IV-2022 mengalami peningkatan setinggi 3,11 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi di hampir keseluruhan Komponen Pengeluaran. Komponen Konsumsi Pemerintah (PK-P) merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi tercatat sebesar 25,42 persen, selanjutnya Komponen Impor Luar Negeri (yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,70 persen; sedangkan Komponen Ekspor Luar Negeri tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 10,38 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,34 persen. Sementara itu, Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,26 persen. Namun berbeda halnya dengan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) yang pada triwulan IV-2022 justru tercatat mengalami kontraksi sedalam 1,91 persen.
2. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali triwulan III-2022 (*q-to-q*), Komponen Ekspor Luar Negeri tercatat sebagai penyumbang pertumbuhan tertinggi dengan sumbangan sebesar 2,85 persen. Berikutnya adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang berkontribusi sebesar 2,80 persen, sedangkan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) berkontribusi sebesar 2,40 persen. Sementara komponen pengeluaran lainnya secara gabungan menyumbang sebesar minus 4,95 persen.

3. Ekonomi Bali triwulan IV-2022 dibanding triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan 6,61 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada komponen Ekspor Luar Negeri yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 814,06 persen; Komponen Pengeluaran LNPRT (PK-LNPRT) meningkat sebesar 10,04 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) tercatat tumbuh sebesar 8,61 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tercatat tumbuh sebesar 4,74 persen dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,17 persen. Namun komponen Impor Luar Negeri yang merupakan pengurangan ternyata juga tercatat tumbuh ribuan persen.
4. Jika dilihat dari sumber penciptaan pertumbuhan triwulan IV-2022 (*y-on-y*), Komponen Ekspor Luar Negeri merupakan komponen penyumbang pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 27,94 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tercatat menyumbang pertumbuhan sebesar 2,70 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB/Investasi) tercatat berkontribusi sebesar 2,53 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi dari komponen lainnya tercatat berkontribusi sebesar minus 26,56 persen.

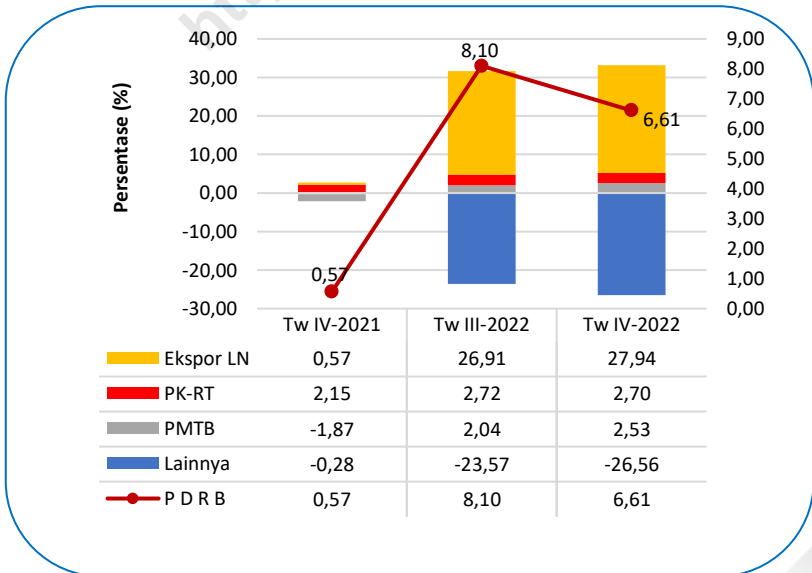
**Gambar VI.3**

Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (*y-on-y*) (persen)



**Gambar VI.4**

Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran Triwulan IV-2021, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2022 (*y-on-y*) (persen)





5. Struktur PDRB Bali menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan IV-2022 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Hanya saja, sumbangan komponen ekspor luar negeri semakin meningkat. Pada triwulan ini, perekonomian Bali masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Bali yaitu sebesar 53,25 persen; diikuti oleh komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 29,49 persen; Komponen PMTB/Investasi sebesar 29,20 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 14,04 persen; Komponen Pengeluaran Lembaga Non Profit (PK-LNPRT) sebesar 1,52 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,21 persen. Sementara itu, Komponen Impor Luar Negeri sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 3,87 persen. Sedangkan Net Ekspor Antar Daerah tercatat menyumbang dalam bentuk net impor yakni minus 23,85 persen.

## BAB VII

### KETENAGAKERJAAN

#### **VII.1 Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran**

1. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 menunjukkan adanya peningkatan 6,12 persen jumlah angkatan kerja bila dibandingkan dengan Agustus 2021. Berdasarkan komponen pembentuknya, jumlah penduduk yang bekerja mengalami peningkatan 6,77 persen, sedangkan penduduk yang menganggur mengalami penurunan 5,19 persen.
2. Pada Agustus 2022, tercatat sebanyak 3.563,14 ribu orang sebagai penduduk usia kerja di Provinsi Bali. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.738,54 ribu orang tercatat sebagai Angkatan Kerja (penduduk usia kerja yang siap bekerja atau membuka usaha) dan sebanyak 824,60 ribu orang tercatat sebagai Bukan Angkatan Kerja (penduduk usia kerja dengan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya).
3. Dari total Angkatan Kerja, sebanyak 2607,07 ribu orang (95,20 persen) tercatat sebagai penduduk bekerja sedangkan sebanyak 131,47 ribu orang (4,80 persen) tercatat sebagai penduduk yang menganggur.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2022 tercatat sebesar 76,86 persen, dan mengalami peningkatan 3,32 poin jika dibandingkan dengan Agustus 2021 yang tercatat sebesar 73,54 persen.

5. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki tercatat sebesar 84,06 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan yang tercatat sebesar 69,62 persen.
6. Baik TPAK laki-laki maupun TPAK perempuan tercatat sama-sama mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Agustus 2021. Besaran peningkatan pada TPAK laki-laki tercatat sebesar 4,62 poin sedangkan pada TPAK perempuan tercatat sebesar 2,01 poin.

**Tabel VII.1**

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama (orang),  
Agustus 2021 – Agustus 2022

| Status Keadaan Ketenagakerjaan                           | Agustus 2021<br>(ribu orang) | Agustus 2022<br>(ribu orang) | Perubahan<br>Agustus 2021 –<br>Agustus 2022<br>(persen) |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| <b>Penduduk Usia Kerja</b>                               |                              |                              |   |
| Angkatan Kerja   | <b>3.509,09</b>              | <b>3.563,14</b>              | <b>1,54</b>   |
| Bekerja  | 2.580,52                     | 2.738,54                     | 6,12  |
| Menganggur   | 2.441,85                     | 2.607,07                     | 6,77  |
| Bukan Angkatan Kerja                                     | <b>928,57</b>                | <b>824,60</b>                | <b>-11,20</b>   |
|  | <b>Persen</b>                | <b>Persen</b>                | <b>Persen Poin</b>                                      |
| <b>Tingkat Pengangguran<br/>Terbuka (TPT)</b>            |                              |                              |   |
| Perkotaan  | 6,20                         | 5,61                         | -0,60   |
| Perdesaan  | 4,29                         | 4,35                         | 0,06  |
| <b>Tingkat Partisipasi Angkatan<br/>Kerja (TPAK) (%)</b> |                              |                              |   |
| Laki-laki  | 79,44                        | 84,06                        | 4,62  |
| Perempuan  | 67,61                        | 69,62                        | 2,01  |

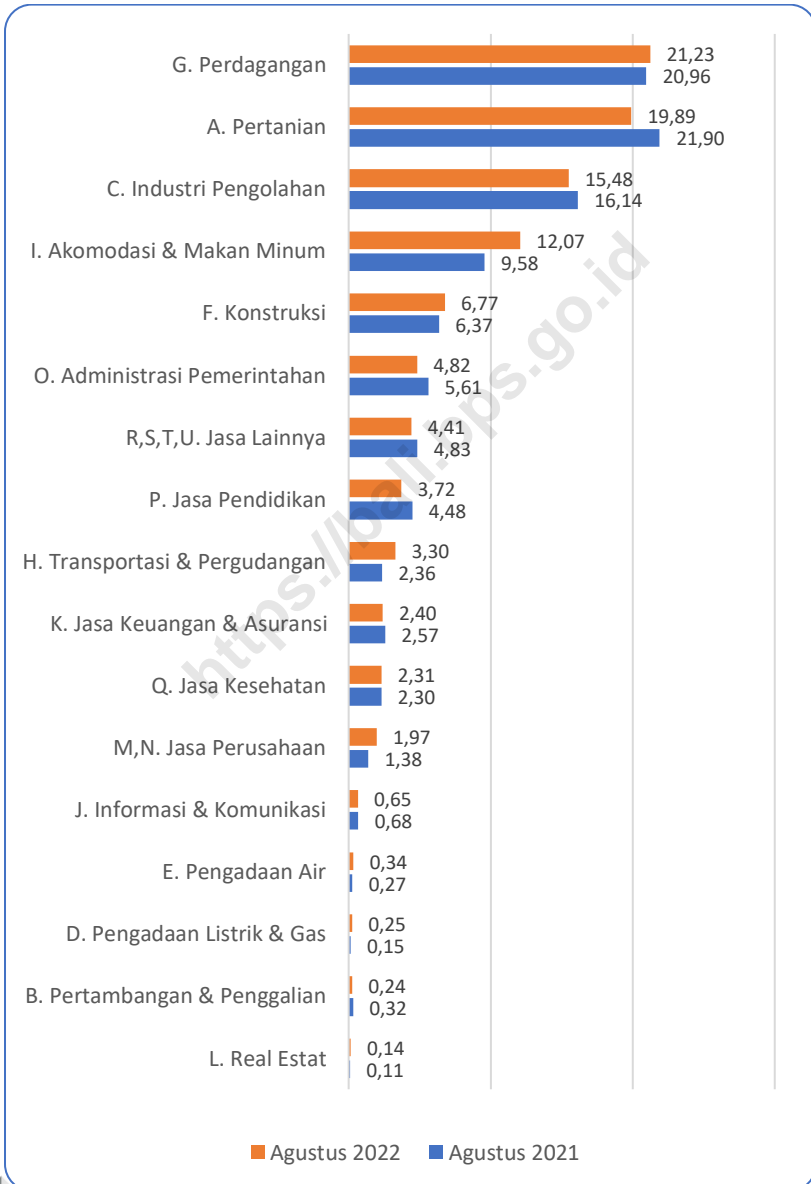
7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 tercatat sebesar 4,80 persen. Kondisi tersebut mengalami penurunan 0,57 poin dibandingkan dengan TPT Agustus 2021 yang tercatat 5,37 persen.
8. Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT daerah perkotaan Agustus 2022 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan. Pada daerah perkotaan, TPT Agustus 2022 tercatat sebesar 5,61 persen sedangkan TPT perdesaan tercatat sebesar 2,97 persen.
9. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, TPT perkotaan maupun perdesaan sama-sama mengalami penurunan. Pada daerah perkotaan, tingkat pengangguran terbuka menurun 0,60 poin sedangkan pada daerah perdesaan menurun 0,55 poin.

## **VII.2 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama**

1. Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan kategori tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Agustus 2022 didominasi oleh tiga kategori lapangan pekerjaan utama, yaitu: Kategori G (Perdagangan) sebesar 21,23 persen; Kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) sebesar 19,89 persen; dan Kategori C (Industri Pengolahan) sebesar 15,48 persen.

**Gambar VII.1**

**Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021 – Agustus 2022**

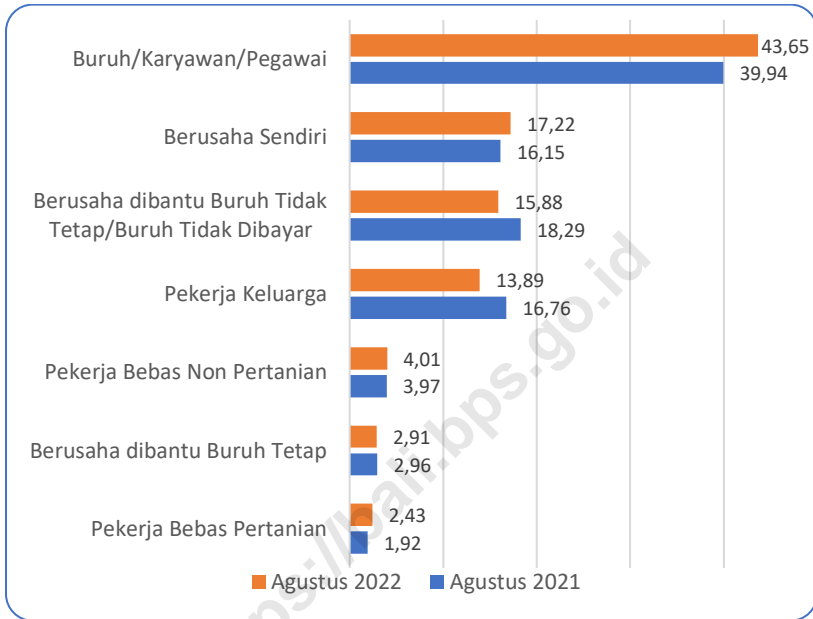


### VII.3 Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

1. Dari seluruh penduduk Bali yang bekerja (pekerja) pada Agustus 2022, status pekerjaan utama yang terbanyak adalah mereka yang tercatat sebagai buruh/karyawan/pegawai (43,65 persen). Diikuti status berusaha sendiri (17,22 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap (15,88 persen), pekerja keluarga/tidak dibayar (13,89 persen), pekerja bebas non pertanian (4,01 persen), berusaha dibantu buruh tetap/dibayar (2,91 persen), dan pekerja dengan status pekerja bebas pertanian yang memiliki persentase paling kecil di Bali (2,43 persen).
2. Pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022, peningkatan pekerja di Bali tertinggi tercatat pada status pekerja keluarga/tak dibayar, yakni sekitar 162,68 ribu orang. Sementara penurunan terdalam tercatat pada mereka yang berstatus pekerja keluarga/tak dibayar, yakni turun sekitar 47,19 ribu orang.
3. Secara umum penduduk bekerja dapat diidentifikasi menjadi pekerja formal dan informal. Pekerja formal mencakup mereka yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada Agustus 2022 di Bali penduduk yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 1,21 juta orang (46,57 persen) sedangkan yang bekerja pada kegiatan informal tercatat sebanyak 1,39 juta orang (53,43 persen). Selama periode Agustus 2021-Agustus 2022, pekerja formal naik sekitar 166,39 ribu orang dan pekerja informal turun sekitar 1,17 ribu orang.

**Gambar VII.2**

Persentase Penduduk Bali yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021 – Agustus 2022



#### VII.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

1. Penduduk disebut sebagai pekerja penuh apabila selama seminggu yang lalu mereka bekerja selama 35 jam atau lebih, termasuk mereka yang sementara tidak bekerja, sedangkan penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu dikatakan sebagai pekerja tidak penuh, yaitu mereka yang bekerja selama 1-34 jam per minggu.
2. Pada Agustus 2022, persentase pekerja penuh tercatat sebesar 66,41 persen. Persentase tersebut mengalami peningkatan 8,53 persen poin jika dibandingkan dengan periode Agustus 2021.

3. Sementara persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan 8,53 persen poin atau mencapai 33,59 persen di Agustus 2022. Pekerja tidak penuh terdiri dari pekerja paruh waktu dan setengah penganggur. Pekerja paruh waktu menurun 3,93 persen poin dan pekerja setengah menganggur menurun 4,60 persen poin selama periode Agustus 2021-Agustus 2022.

#### **VII.5 Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan**

1. Dari sisi pendidikan, penyerapan tenaga kerja di Bali hingga Agustus 2022 masih tercatat didominasi oleh pekerja berpendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 30,98 persen. Sementara pekerja berpendidikan SMP tercatat sebesar 13,34 persen, SMA sebesar 21,90 persen, SMK sebesar 15,42 persen, Diploma I/II/III sebesar 5,68 persen dan universitas sebesar 12,68 persen.

#### **VII.6 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan**

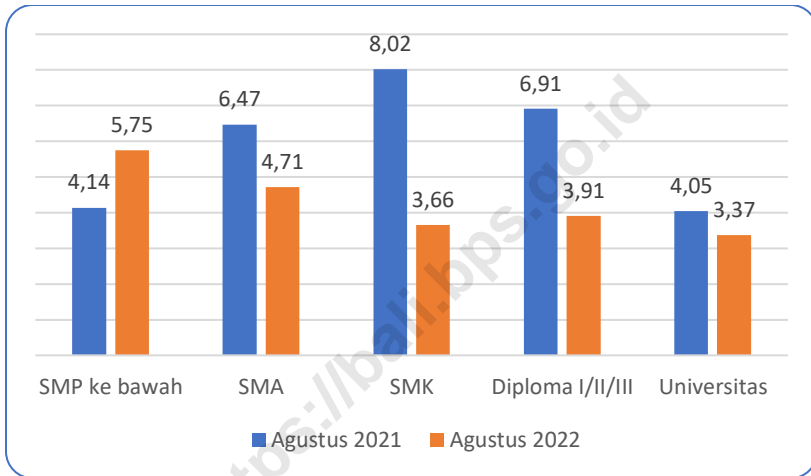
1. Berdasarkan TPT menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, TPT tertinggi periode Agustus 2022 tercatat pada tamatan SMP ke bawah dengan besaran mencapai 5,75 persen. Tertinggi selanjutnya pada tamatan SMA dengan besaran 4,71 persen, Diploma I/II/III sebesar 3,91 persen, SMK sebesar 3,66 persen, dan TPT tamatan universitas yang memiliki besaran terkecil yakni sebesar 3,37 persen.
2. Jika dibandingkan dengan kondisi Agustus 2021, TPT tamatan SMK mengalami penurunan paling dalam yakni sebesar 4,36 persen poin. Sementara itu, TPT tamatan SMP ke bawah menjadi satu-satunya kategori TPT yang mengalami



peningkatan dengan besaran kenaikan sebesar 1,61 persen poin.

**Gambar VII.3**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Bali Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2021 – Agustus 2022



### VII.7 Pandemi COVID-19 dan Ketenagakerjaan di Bali

1. Masih merebaknya kasus COVID-19 yang menimpa seluruh aspek kehidupan termasuk ketenagakerjaan, BPS sebagai badan pemerintahan yang menyediakan indikator statistik, melakukan pendataan tambahan terkait dampak pandemi ini. Berdasarkan hasil SAKERNAS Agustus 2021, dari 3,56 juta orang penduduk usia kerja, terdapat 151,21 ribu penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19.
2. Penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 berdasarkan hasil Sakernas dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu: (1)

Pengangguran karena COVID-19; (2) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19; (3) Sementara tidak bekerja karena COVID-19; dan (4) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19. Kondisi (1) dan (2) merupakan dampak pandemi COVID-19 pada mereka yang berhenti bekerja, sedangkan kondisi (3) dan (4) merupakan dampak pandemi COVID-19 yang dirasakan oleh mereka yang masih bekerja.

3. Pada Agustus 2022, komposisi penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 terdiri dari pengangguran karena COVID-19 sebanyak 7,32 ribu orang; Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 sebanyak 13,56 ribu orang; sementara tidak bekerja karena COVID-19 sebanyak 3,78 ribu orang; dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 sebanyak 126,55 ribu orang. Keempat komponen tersebut mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2021. Penurunan terbesar pada komponen penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 yang berkurang sebanyak 467,21 ribu orang.



## BAB VIII

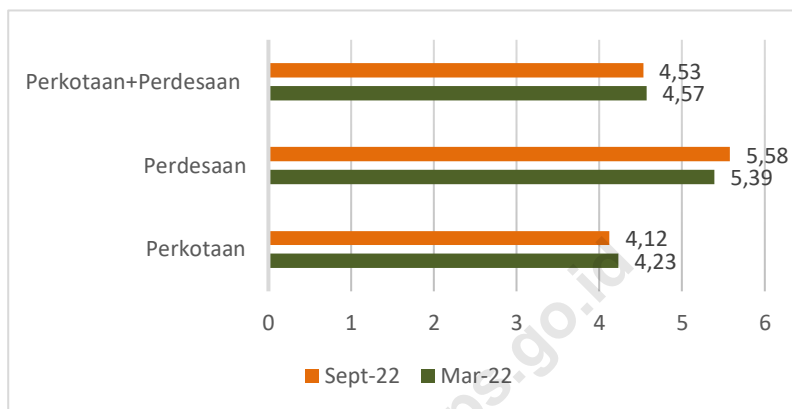
### KEMISKINAN

#### VIII.1 Kondisi Kemiskinan September 2022

1. Jumlah penduduk miskin di Bali pada September 2022 tercatat sebanyak 205,36 ribu orang. Jumlah ini mengindikasikan penurunan sebanyak 0,32 ribu orang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 yang tercatat sebanyak 205,68 ribu orang.
2. Secara persentase, penduduk miskin di Bali tercatat sebesar 4,53 persen. Besaran tersebut mengalami penurunan 0,04 poin jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 yang tercatat sebesar 4,57 persen.
3. Menurut daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2022 hingga September 2022, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan mengalami penurunan sebanyak 2,24 ribu orang, dari kisaran 136,06 ribu pada Maret 2022 menjadi kisaran 133,82 ribu pada September 2022. Pada periode yang sama, penduduk miskin di daerah perdesaan mengalami peningkatan sebanyak 1,93 ribu orang, dari kisaran 69,62 ribu orang pada Maret 2022 menjadi kisaran 71,55 ribu orang pada September 2022.
4. Secara persentase, penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2022 tercatat sebesar 4,12 persen, turun 0,11 poin dari persentase penduduk miskin pada Maret 2022 yang sebesar 4,23 persen. Sedangkan penduduk miskin di daerah perdesaan naik 0,19 poin dari 5,39 persen pada Maret 2022 menjadi 5,58 persen pada September 2022.

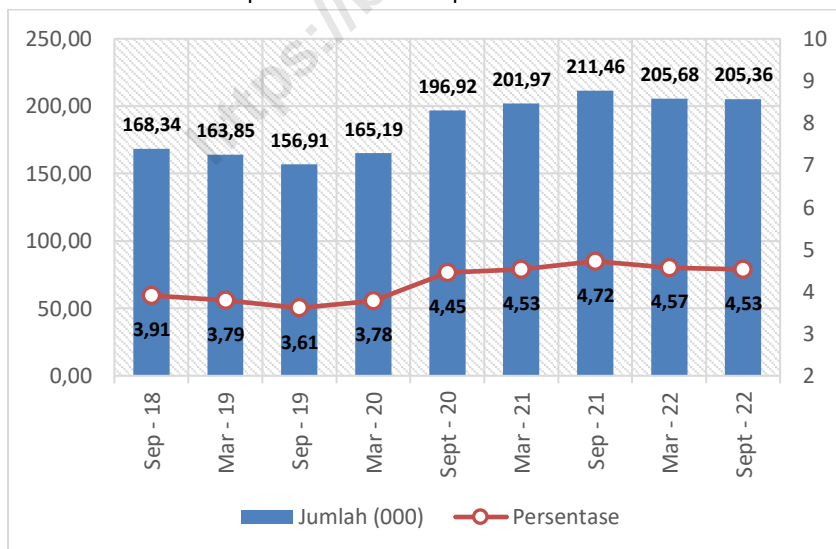
**Gambar VIII.1**

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Bali Maret 2022 – September 2022



**Gambar VIII.2**

Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Bali  
September 2018 – September 2022



## VIII.2 Perubahan Garis Kemiskinan Maret 2022 – September 2022

1. Penentuan penduduk miskin didahului oleh penentuan Garis Kemiskinan (GK) sebagai besaran nilai pengeluaran yang dibutuhkan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan. Terdapat dua komponen untuk menghitung Garis Kemiskinan (GK) yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Selanjutnya penduduk miskin ditentukan berdasarkan posisi rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terhadap Garis Kemiskinan. Penduduk dengan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK) tergolong penduduk miskin.
2. Pada bulan September 2022, Garis Kemiskinan Provinsi Bali tercatat sebesar Rp515.037 per kapita per bulan. Nilai ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 6,19 persen jika dibandingkan Garis Kemiskinan pada bulan Maret 2022 yang tercatat Rp485.022 per kapita per bulan.
3. Menurut komponennya, besaran Garis Kemiskinan Makanan (GKM) pada September 2022 tercatat sebesar Rp357.640 per kapita per bulan, atau memberi sumbangan terhadap Garis Kemiskinan sebesar 69,44 persen. Sedangkan besaran Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKNM) tercatat sebesar Rp157.398 per kapita per bulan, atau menyumbang 30,56 persen terhadap Garis Kemiskinan. Jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2022, seluruh komponen pembentuk Garis Kemiskinan mengalami peningkatan. Pada komponen GKM meningkat 5,68 persen, sedangkan komponen GKNM naik 7,36 persen.

**Tabel VIII.1**

Garis Kemiskinan Per Kapita Per Bulan Menurut Komponen dan Daerah,  
Provinsi Bali Maret 2022 – September 2022

| Daerah/Tahun       |   | Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) |               |         |
|--------------------|---|------------------------------------|---------------|---------|
|                    |   | Makanan                            | Bukan Makanan | Total   |
| <b>Perkotaan</b>   |   |                                    |               |         |
|                    | Maret 2022                                | 346.903                            | 152.669       | 499.572 |
|                    | September 2022                            | 367.036                            | 163.784       | 530.820 |
|                    | Perubahan Maret 2022 – September 2022 (%) | 5,80                               | 7,28          | 6,25    |
| <b>Perdesaan</b>   |   |                                    |               |         |
|                    | Maret 2022                                | 318.550                            | 131.527       | 449.697 |
|                    | September 2022                            | 334.827                            | 141.203       | 476.031 |
|                    | Perubahan Maret 2022 – September 2022 (%) | 5,24                               | 7,36          | 5,86    |
| <b>Kota + Desa</b> |   |                                    |               |         |
|                    | Maret 2022                                | 338.417                            | 146.604       | 485.022 |
|                    | September 2022                            | 357.640                            | 157.398       | 515.037 |
|                    | Perubahan Maret 2022 – September 2022 (%) | 5,68                               | 7,36          | 6,19    |

Sumber : Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 – September 2022

4. Komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada garis kemiskinan September 2022 baik di perkotaan maupun di perdesaan pada umumnya sama, yaitu beras. Selengkapnya komoditas makanan yang berperan dalam pembentukan garis kemiskinan di perkotaan adalah beras, daging ayam ras, rokok kretek filter, telur ayam ras, kue basah, bawang merah, cabe rawit, roti, mie instan, dan tongkol/tuna/cakalang. Sedangkan komoditas makanan yang berpengaruh dalam pembentukan garis kemiskinan di perdesaan pada periode yang sama adalah beras, rokok kretek filter, daging ayam ras, kue basah, telur ayam ras, bawang merah,

roti, tongkol/tuna/cakalang, kopi bubuk & kopi instan (*sachet*), dan cabe rawit.

5. Pada komoditas bukan makanan, yang berperan dalam pembentukan garis kemiskinan di perkotaan antara lain perumahan, bensin, upacara agama atau adat lainnya, listrik dan pendidikan. Sedangkan komoditi bukan makanan yang berperan dalam pembentukan garis kemiskinan di perdesaan antara lain perumahan, bensin, upacara agama atau adat lainnya, listrik, dan kayu bakar.

### **VIII.3 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan**

1. Dimensi lain yang perlu diperhatikan dalam persoalan kemiskinan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan didefinisikan sebagai ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin
2. Pada periode Maret 2022 – September 2022, indeks kedalaman kemiskinan Bali tercatat mengalami penurunan 0,062 poin, dari 0,625 pada Maret 2022 menjadi 0,563 pada September 2022. Di sisi lain, Indeks Keparahan Kemiskinan di Bali tercatat sebesar 0,102 pada September 2022. Nilai ini mengalami penurunan 0,027 poin jika dibandingkan dengan Indeks Keparahan Kemiskinan pada Maret 2022 yang tercatat sebesar 0,129.



**Tabel VIII.2**

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)  
di Provinsi Bali Menurut Daerah,  
Maret 2022 – September 2022

| Tahun   | Kota  | Desa  | Kota + Desa |
|---|-------|-------|-------------|
| <b><u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P<sub>1</sub>)</u></b> |       |       |             |
| Maret 2022  | 0,618 | 0,641 | 0,625       |
| September 2022  | 0,446 | 0,858 | 0,563       |
| <b><u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P<sub>2</sub>)</u></b> |       |       |             |
| Maret 2022  | 0,137 | 0,109 | 0,129       |
| September 2022  | 0,075 | 0,170 | 0,102       |

3. Menurut daerah tempat tinggal, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P<sub>1</sub>) pada September 2022 di perkotaan lebih rendah dibandingkan di daerah pedesaan. Nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P<sub>1</sub>) di perkotaan tercatat sebesar 0,446 sedangkan di daerah pedesaan 0,858. Berbeda dengan kondisi sebelumnya, Indeks Keparahan Kemiskinan (P<sub>2</sub>) pada September 2022 di perkotaan tercatat sebesar 0,075 lebih rendah dibandingkan dengan indeks serupa di daerah pedesaan yang tercatat sebesar 0,170. Hal tersebut mengindikasikan bahwa di Bali rata-rata pengeluaran penduduk miskin di daerah perkotaan lebih dekat dengan Garis Kemiskinan dibanding di daerah pedesaan, sedangkan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin di perkotaan lebih rendah atau cenderung lebih homogen dibanding daerah pedesaan.

#### VIII.4 Ketimpangan Pendapatan (*Gini Ratio*)

1. Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah *Gini Ratio*. Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. *Gini ratio* Provinsi Bali pada September 2022 tercatat sebesar 0,362 dan mengalami penurunan 0,001 poin dibanding kondisi Maret 2022 yang kala itu tercatat 0,363. Berdasarkan daerah tempat tinggal, *gini ratio* di daerah perkotaan pada September 2022 tercatat sebesar 0,371, angka ini stabil dibanding *gini ratio* Maret 2022. Untuk daerah perdesaan, *gini ratio* September 2022 tercatat sebesar 0,282 atau mengalami penurunan 0,012 poin dibanding *gini ratio* Maret 2022 yang tercatat sebesar 0,294.

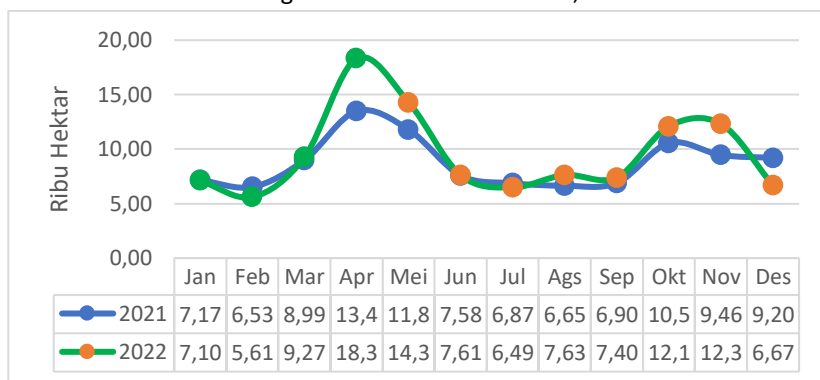


## BAB IX

### TANAMAN PANGAN PADI

1. Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), perkiraan luas panen padi di Bali tahun 2022 tercatat seluas 114.791 hektar atau mengalami peningkatan sekitar 9.590 hektar dibanding tahun sebelumnya. Luas panen tertinggi tercatat pada bulan April, yakni seluas 18,31 ribu hektar. Sementara luas panen terendah tercatat pada bulan Februari dengan luas panen seluas 5,61 ribu hektar.
2. Realisasi luas panen padi pada Januari-Oktober 2022 tercatat sebesar 83.716 hektar dan potensi panen sepanjang November-Desember 2022 diperkirakan seluas 31.075 hektar. Sesuai dengan kondisi tersebut, total luas panen padi tahun 2022 diperkirakan 114.791 ribu hektar. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, total luas panen 2022 diperkirakan mengalami kenaikan 9,12 persen.

**Gambar IX.1**  
Perkembangan Luas Panen Padi di Bali, 2021-2022\*

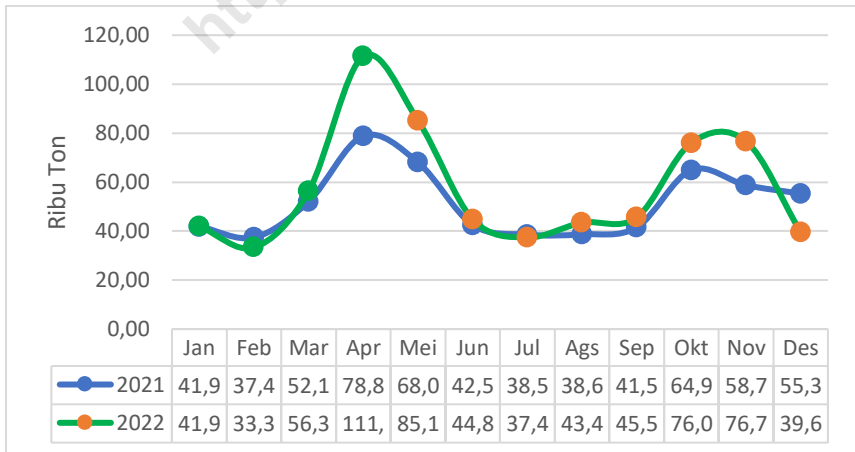


Keterangan : \* Luas panen November-Desember 2022 adalah angka potensi

3. Produksi padi di Bali sepanjang Januari hingga Oktober 2022 diperkirakan mencapai sekitar 499.446 ton GKG, atau mengalami kenaikan sekitar 59.614 ton GKG (13,55 persen) dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 439.833 ton GKG.
4. Sementara itu, perkiraan produksi padi sepanjang November hingga Desember 2022 sebesar 192.373 ton GKG. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya maka total potensi produksi padi di periode tahun sekarang mengalami peningkatan 11,78 persen.
5. Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi penduduk maka total beras yang dihasilkan Bali sepanjang Januari hingga Oktober 2022 diperkirakan sebanyak 281.665 ton beras. Sementara itu, potensi total beras pada November-Desember 2022 tercatat sebesar 108.490 ton beras.

**Gambar IX.2**

Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Bali, 2021-2022\*

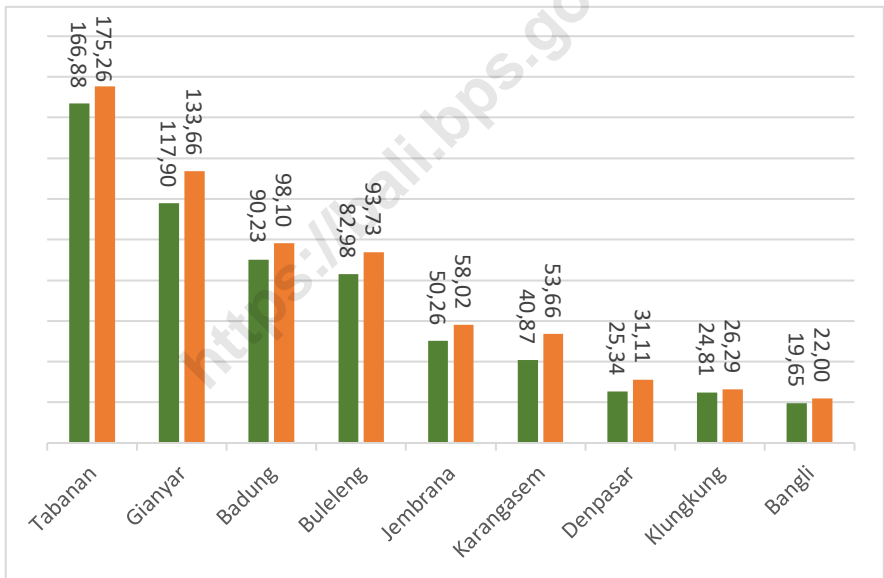


Keterangan : \* Produksi padi Oktober-Desember 2022 adalah angka sementara

6. Jika dilihat dari kabupaten kota, tiga kabupaten di Bali dengan produksi padi tertinggi selama periode tahun 2022 antara lain Tabanan, Gianyar, dan Badung dengan produksi masing-masing sebesar 175,26 ribu ton GKG, 133,66 ribu ton GKG, dan 98,10 ribu ton GKG.

**Gambar IX.3**

Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2021-2022\*  
(Ribu Ton GKG)



Keterangan : \* Produksi padi Oktober-Desember 2022 adalah angka sementara



## BAB X

### HORTIKULTURA

#### X.1 CABAI

1. Produksi cabai berupa cabai besar dan cabai rawit tahun 2021 tercatat sebesar 40,92 ribu ton. Produksi tersebut mengalami penurunan sedalam -5,67 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 43,38 ribu ton.
2. Pada tahun 2021, Kabupaten Bangli merupakan penghasil cabai terbesar di Bali. Produksinya mencapai 12,97 ribu ton. Kabupaten Buleleng merupakan penghasil cabai terbesar kedua dengan produksi mencapai 11,71 ribu ton, kemudian disusul Kabupaten Karangasem dengan produksi 11,02 ribu ton. Sementara itu, Kota Denpasar menjadi wilayah dengan produksi cabai terendah di Bali, tercatat kurang dari sepuluh ton selama tahun 2021.
3. Dari sisi perbandingan *year on year*, Kabupaten Gianyar tercatat sebagai daerah yang produksi cabainya menurun paling dalam, yaitu -91,79 persen. Sebaliknya, peningkatan produksi paling tinggi tercatat di Kabupaten Jembrana, yakni 213,71 persen.

#### X.2 PETAISI/SAWI

1. Produksi sayuran petsai/sawi pada tahun 2021 tercatat sebesar 24,52 ribu ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi petsai/sawi mengalami penurunan sedalam -15,60 persen.



2. Produksi petsai/sawi terbesar tahun 2021 tercatat di Kabupaten Karangasem. Produksinya mencapai 8,00 ribu ton atau memberikan *share* hampir sepertiga dari total produksi Bali. Produksi terbesar kedua dihasilkan Kabupaten Tabanan, dengan produksi mencapai 4,66 ribu ton dengan *share* 19,00 persen, dan posisi terbesar ketiga dihasilkan Kabupaten Klungkung sebesar 3,99 ribu ton dengan *share* 16,29 persen. Sementara itu, Kabupaten Jembrana tercatat sebagai wilayah dengan produksi petsai/sawi terendah di tahun 2021, yakni sebesar 12 ton.
3. Selama periode 2020 sampai dengan 2021, penurunan terdalam tercatat di Kabupaten Klungkung yang menurun sampai -65,52 persen. Sebaliknya, wilayah dengan peningkatan produksi *year on year* tertinggi tercatat pada Kabupaten Buleleng dengan capaian kenaikan setinggi 900,50 persen.

### **X.3 BAWANG MERAH**

1. Pada tahun 2021, produksi bawang merah di Bali tercatat sebesar 23,22 ribu ton. Produksi tersebut tercatat meningkat setinggi 63,41 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang ketika itu mencapai 14,21 ribu ton.
2. Sementara itu, sentra produksi bawang merah di Bali masih terpusat di Kabupaten Bangli. Pada tahun 2021, produksi bawang merah yang dihasilkan Kabupaten Bangli mencapai 21,43 ribu ton atau 92,33 persen dari total produksi bawang merah di Bali. Sebagian besar kabupaten/kota lainnya hanya memiliki produksi di bawah dua ribu ton.

3. Jika melihat perbandingan antara tahun 2020 dan 2021, Kota Denpasar menjadi wilayah yang mengalami produksi bawang merah meningkat paling tinggi pada periode ini. Peningkatannya mencapai 147,62 persen. Peningkatan tertinggi selanjutnya tercatat pada Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Buleleng dengan besaran kenaikan masing-masing mencapai 126,46 persen dan 91,27 persen.

**Tabel X.1**

Perkembangan Produksi Cabai, Petsai/Sawi, dan Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2020 – 2021 (ton)

| Kabupaten/<br>Kota | Cabai        |              |               | Petsai/Sawi  |              |               | Bawang Merah |              |               |
|--------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
|                    | 2020         | 2021         | Perubahan (%) | 2020         | 2021         | Perubahan (%) | 2020         | 2021         | Perubahan (%) |
| Jembrana           | 124          | 389          | 213.71        | 0            | 12           | ∞             | 9            | 0            | -100.00       |
| Tabanan            | 1175         | 1371         | 16.68         | 6189         | 4659         | -24.72        | 108          | 80           | -25.93        |
| Badung             | 1504         | 1119         | -25.60        | 0            | 13           | ∞             | 16           | 0            | -100.00       |
| Gianyar            | 4919         | 404          | -91.79        | 113          | 39           | -65.49        | 28           | 9            | -67.86        |
| Klungkung          | 1725         | 1943         | 12.64         | 11585        | 3994         | -65.52        | 0            | 0            | -             |
| Bangli             | 8552         | 12967        | 51.63         | 2381         | 2663         | 11.84         | 13263        | 21434        | 61.61         |
| Karangasem         | 8792         | 11015        | 25.28         | 5469         | 8002         | 46.32         | 446          | 1010         | 126.46        |
| Buleleng           | 16581        | 11705        | -29.41        | 202          | 2021         | 900.50        | 275          | 526          | 91.27         |
| Denpasar           | 9            | 8            | -11.11        | 3113         | 3117         | 0.13          | 63           | 156          | 147.62        |
| <b>B A L I</b>     | <b>43380</b> | <b>40922</b> | <b>-5.67</b>  | <b>29052</b> | <b>24519</b> | <b>-15.60</b> | <b>14207</b> | <b>23215</b> | <b>63.41</b>  |



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**  
Jl. Raya Puputan, No. 1 Renon, Denpasar  
Telp.: (0361) 238159, Fax: (0361) 238162  
Email: [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)  
Homepage: <http://bali.bps.go.id>

